

MODUL PRAKTIKUM
PENYAKIT GIGI DAN MULUT
(KG3 206)



Disusun Oleh:

Prof. Dr. drg Diyah Fatmasari, MDSc
Suwarsono, S.Pd, S.Si.T, M.Pd
Sariyem, S.Si.T, M.Kes
Sadimin, S.Si.T, M.Kes
Dr. drg Endah Aryati E, MDSc
Dr. drg Supriyana, M.Pd

JURUSAN KESEHATAN GIGI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SEMARANG
2024/2025

MODUL 1

1. Tema Modul : Pengantar Konsep Penyakit Gigi dan Mulut
2. Mata Kuliah/Kode : Penyakit Gigi dan Mulut / KG3 206
3. Jumlah Sks : 1 Sks Praktek
4. Alokasi Waktu : 1 X 170
5. Semester/Tahun Akademik : II / 2024/2025
6. Tujuan :
 - a. Mahasiswa mampu memahami kegiatan praktek perkuliahan Penyakit Gigi dan Mulut yang akan dilaksanakan
 - b. Mahasiswa terbagi ke dalam beberapa kelompok praktek
7. Gambaran Umum Modul

Mahasiswa mampu memahami kegiatan praktek perkuliahan Penyakit Gigi dan Mulut yang akan dilaksanakan.
8. Target Kompetensi
 - a. Mahasiswa mampu memahami kegiatan praktek perkuliahan Penyakit Gigi dan Mulut yang akan dilaksanakan
 - b. Mahasiswa terbagi ke dalam beberapa kelompok praktek
9. Indikator Pencapaian
 - a. Mahasiswa harus menyelesaikan tugas individu dan kelompok
 - b. Mahasiswa harus mendapat nilai B jika dibawah B mahasiswa harus remidi
 - c. Mahasiswa harus hadir 100% dari keseluruhan tatap muka
10. Materi pembelajaran :
 - a. Silabus
 - b. Kontrak Belajar
11. Strategi Pembelajaran:

Mahasiswa terbagi ke dalam beberapa kelompok praktek.
12. Sarana Penujang Pembelajaran

Sarana yang dibutuhkan adalah adanya jaringan internet yang memadai dari Dosen dan Mahasiswa karena pertemuan menggunakan Zoom Meeting. Mahasiswa juga harus mempunyai laptop dan sumber referensi yang up dates.
13. Metode Evaluasi

Evaluasi praktek dilakukan setiap kali tatap muka dengan indikator adalah kehadiran mahasiswa; keaktifan pada saat diskusi serta hasil kerja dari penugasan yang diberikan.

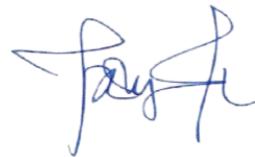
14. Metode Penilaian

- a. Laporan dikumpul waktu 3 hari setelah praktikum secara daring
- b. Dosen pembimbing praktek dan memeriksa laporan

15. Daftar Pustaka

- a. Thoma; Oral Diagnostik
- b. Atlas of Oral Pathologi; JB. Lippincott Company 1956
- c. Richard Benca; Endodontik Klinik 1987
- d. Diktat Diagnostik; FKB Unpad
- e. Diktat Diagnostik; Pusdiknakes
- f. Grace Irginik Gumuruh; Diagnosis Klinis Penyakit Pulpa
- g. TJ. Bayley SJ Leinser 1987; Ilmu Penyakit dalam untuk Profesi Kedokteran Gigi (Alig Bahasa Dr. I. Darmawan)
- h. Diktat SPRG Jakarta, Bandung, Surabaya, Yogyakarta
- i. Diktat FK Undip Semarang
- j. Link YouTube “Tes Vitalitas Gigi dengan Chlor Ethyl” oleh Prof. Dr. drg Diyah Fatmasari, MDSc <https://youtu.be/tFksLKy9ILw>

Semarang, 5 Januari 2025

<p>Disiapkan oleh Penanggung Jawab Mata Kuliah</p>  <p><u>Prof Dr drg Diyah Fatmasari MDSc</u> NIP. 19670910193022001</p>	<p>Diperiksa oleh Ketua Program Studi Diploma III</p>  <p><u>drg. Ani Subekti, MDSc. Sp.KGA</u> NIP. 197101262002122002</p>	<p>Disahkan oleh Ketua Jurusan Kesehatan Gigi</p>  <p><u>Prof Dr drg Diyah Fatmasari MDSc</u> NIP. 19670910193022001</p>
--	--	---

MODUL 2

1. Tema Modul : Praktik Tes Thermis
2. Mata Kuliah/Kode : Penyakit Gigi dan Mulut /KG3 206
3. Jumlah Sks : 1 Sks Praktek
4. Alokasi Waktu : 2 X 170
5. Semester/Tahun Akademik : II / 2024/2025
6. Tujuan:
 - a. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang kartu status
 - b. Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian, cara kerja, fungsi dari tes termis CE
 - c. Mahasiswa mampu mempraktikkan cara pemeriksaan mengisi kartu status
 - d. Mahasiswa mampu mempraktikkan cara tes termis dengan CE
7. Gambaran Umum Modul

Mahasiswa mampu menjelaskan tentang tes termis CE, mempraktekkanya dan dapat mengisi kartu status
8. Target Kompetensi
 - a. Mahasiswa mampu mengetahui cara kerja dan fungsi tes termis CE
 - b. Mahasiswa mampu mempraktikkan cara mengisi kartu status
 - c. Mahasiswa mampu mempraktikkan carat es termis CE antar teman
9. Indikator Pencapaian
 - a. Mahasiswa harus menyelesaikan tugas individu dan kelompok
 - b. Mahasiswa harus mendapat nilai B jika dibawah B mahasiswa harus remidi
 - c. Mahasiswa harus hadir 100% dari keseluruhan tatap muka
10. Materi pembelajaran:
 - a. Pegertian, cara kerja dan fungsi CE
 - b. Cara pemeriksaan mengisi kartu status.
11. Strategi Pembelajaran:
 - a. Mahasiswa dapat memenuhi target yang telah di tentukan
 - b. Mengisi kartu pemeriksaan
 - c. Pembimbing memeriksa dan member penilaian
12. Sarana Penujang Pembelajaran

Sarana yang dibutuhkan adalah adanya jaringan internet yang memadai dari Dosen dan Mahasiswa karena pertemuan menggunakan Zoom Meeting. Mahasiswa juga harus mempunyai laptop dan sumber referensi yang up dates.

Kartu Status

13. Prosedur

- a. Mahasiswa melakukan pemeriksaan dan pengisian kartu status antar teman
- b. Mahasiswa menyiapkan pasien 15 menit sebelum praktek dimulai

14. Metode Evaluasi

- a. Apa yang dimaksud dengan tes termis
- b. Bagaimana prosedur penatalaksanaan tes termis
- c. Pengisian kartu status

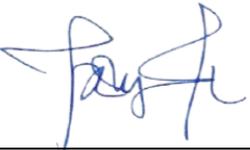
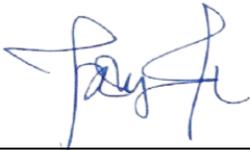
15. Metode Penilaian

- a. Laporan dikumpul waktu 3 hari setelah praktikum
- b. Dosen pembimbing praktek dan memeriksa laporan

16. Referensi

- a. Thoma; Oral Diagnostik
- b. Atlas of Oral Pathologi; JB. Lippincott Company 1956
- c. Richard Benca; Endodontik Klinik 1987
- d. Diktat Diagnostik; FKB Unpad
- e. Diktat Diagnostik; Pusdiknakes
- f. Grace Virginik Gumuruh; Diagnosis Klinis Penyakit Pulpa
- g. T.J. Bayley SJ Leinser 1987; Ilmu Penyakit dalam untuk Profesi Kedokteran Gigi (Alig Bahasa Dr. I. Darmawan)
- h. Diktat SPRG Jakarta, Bandung, Surabaya, Yogyakarta
- i. Diktat FK Undip Semarang
- j. Link YouTube "Tes Vitalitas Gigi dengan Chlor Ethyl" oleh Prof. Dr. drg Diah Fatmasari, MDSc <https://youtu.be/tFksLKy9ILw>

Semarang, 5 Januari 2025

Disiapkan oleh Penanggung Jawab Mata Kuliah 	Diperiksa oleh Ketua Program Studi Diploma III	Disahkan oleh Ketua Jurusan Kesehatan Gigi 
--	--	--

Prof Dr drg Diyah Fatmasari MDSc
NIP. 19670910193022001



drg. Ani Subekti, MDSc. Sp.KGA
NIP. 197101262002122002

Prof Dr drg Diyah Fatmasari MDSc
NIP. 19670910193022001

MODUL 3

1. Tema Modul : Pemeriksaan Subjektif dan Objektif
2. Mata Kuliah/Kode : Penyakit Gigi dan Mulut /KG3 206
3. Jumlah SKS : 1 SKS Praktek
4. Alokasi Waktu : 2 X 170
5. Semester/Tahun Akademik : II / 2024/2025
6. Tujuan :
 - a. Mahasiswa mempunyai ketrampilan dalam memberikan anamnesa dan riwayat sakit
 - b. Mahasiswa mempunyai ketrampilan dalam menentukan status lokalis dan DMF-T
7. Gambaran Umum Modul
Mahasiswa mampu mempraktikkan pemberian anamnesa dan riwayat sakit serta penentuan status lokalis dan DMF-T dari pasien
8. Target Kompetensi
 - a. Mahasiswa mampu mengetahui mengenai anamnesa dan riwayat sakit
 - b. Mahasiswa mampu mengetahui cara menentukan anamnesa dan riwayat sakit
 - c. Mahasiswa mampu menentukan status lokalis dan DMF-T
10. Indikator Pencapaian
 - a. Mahasiswa harus menyelesaikan tugas individu dan kelompok
 - b. Mahasiswa harus mendapat nilai B jika dibawah B mahasiswa harus remidi
 - c. Mahasiswa harus hadir 100% dari keseluruhan tatap muka
11. Materi pembelajaran:
Pemeriksaan Subjektif dan Objektif
 - a. Mengetahui anamnesa penyakit gigi dan mulut
 - b. Mengetahui riwayat penyakit pasien
 - c. Mengetahui cara penentuan status lokalis dan DMF-T
12. Strategi Pembelajaran:
 - a. Mahasiswa mencari pasien untuk dilakukan pemeriksaan Diagnosa, Diagnostik, Oral Diagnostik
 - b. Mahasiswa dapat memenuhi target yang telah di tentukan
 - c. Pembimbing memeriksa dan member penilaian
13. Sarana Penujang Pembelajaran

Sarana yang dibutuhkan adalah adanya jaringan internet yang memadai dari Dosen dan Mahasiswa karena pertemuan menggunakan Zoom Meeting. Mahasiswa juga harus mempunyai laptop dan sumber referensi yang up dates.

14. Metode Evaluasi

- a. Apa yang dimaksud Diagnosa, Diagnostik, Oral Diagnostik
- b. Bagaimana cara penentuan status lokalis dan DMF-T

15. Metode Penilaian

- a. Lapran dikumpul waktu 3 hari setelah praktikum daring
- b. Dosen pembimbing praktek dan memeriksa laporan

16. Referensi

- a. Thoma; Oral Diagnostik
- b. Atlas of Oral Pathologi; JB. Lippincott Company 1956
- c. Richard Benca; Endodontik Klinik 1987
- d. Diktat Diagnostik; FKB Unpad
- e. Diktat Diagnostik; Pusdiknakes
- f. Grace Iirginik Gumuruh; Diagnosis Klinis Penyakit Pulpa
- g. TJ. Bayley SJ Leinser 1987; Ilmu Penyakit dalam untuk Profesi Kedokteran Gigi (Alig Bahasa Dr. I. Darmawan)
- h. Diktat SPRG Jakarta, Bandung, Surabaya, Yogyakarta
- i. Diktat FK Undip Semarang
- j. Link YouTube “Tes Vitalitas Gigi dengan Chlor Ethyl” oleh Prof. Dr. drg Diyah Fatmasari, MDSc <https://youtu.be/tFksLKy9ILw>

Semarang, 5 Januari 2025

<p>Disiapkan oleh Penanggung Jawab Mata Kuliah</p>  <p><u>Prof Dr drg Diyah Fatmasari MDSc</u> NIP. 19670910193022001</p>	<p>Diperiksa oleh Ketua Program Studi Diploma III</p>  <p><u>drg. Ani Subekti, MDSc. Sp.KGA</u> NIP. 197101262002122002</p>	<p>Disahkan oleh Ketua Jurusan Kesehatan Gigi</p>  <p><u>Prof Dr drg Diyah Fatmasari MDSc</u> NIP. 19670910193022001</p>
--	--	---

MODUL 4

1. Tema Modul : Penentuan diagnosa dan kelainan pada gigi
2. Mata Kuliah/Kode : Penyakit Gigi dan Mulut /KG3 206
3. Jumlah SKS : 1 SKS Praktek
4. Alokasi Waktu : 2 X 170
5. Semester/Tahun Akademik : II / 2024/2025
6. Tujuan :
 - a. Mahasiswa mempunyai ketrampilan dalam mengetahui kelainan pada jaringan pulpa gigi
 - b. Mahasiswa mengetahui gejala, tanda klinis dan terapi dari karies email, dentin, pulpa dan sisa akar
 - c. Mahasiswa mengetahui gejala, tanda klinis dan terapi kelainan warna, posisi, bentuk dan jumlah gigi
7. Gambaran Umum Modul
Mahasiswa mampu melakukan tindakan dan menambah ketrampilan bagi mahasiswa tentang Kelainan pada jaringan pulpa gigi
8. Karakteristik mahasiswa
Telah memahami teori tentang Kelainan pada jaringan pulpa gigi seperti karies mencapai email, dentin, pulpa dan sisa akar serta anomali gigi
9. Target Kompetensi
 - a. Mahasiswa mampu mengetahui Kelainan pada jaringan pulpa gigi
 - b. Mahasiswa mengetahui gejala, tanda klinis dan terapi dari karies email, dentin, pulpa dan sisa akar
 - c. Mahasiswa mengetahui gejala, tanda klinis dan terapi kelainan warna, posisi, bentuk dan jumlah gigi
9. Indikator Pencapaian
 - a. Mahasiswa harus menyelesaikan tugas individu dan kelompok
 - b. Mahasiswa harus mendapat nilai B jika dibawah B mahasiswa harus remidi
 - c. Mahasiswa harus hadir 100% dari keseluruhan tatap muka
10. Materi pembelajaran:
 - a. Definisi, gejala, tanda klinis dan terapi dari karies email, dentin, pulpa dan sisa akat
 - b. Definisi, gejala, tanda klinis dan terapi dari anomali gigi

11. Strategi Pembelajaran :

- a. Mahasiswa mencari contoh-contoh karies email, dentin, pulpa dan sisa akar
- b. Mahasiswa mencari contoh-contoh anomali gigi yang meliputi kelainan warna, posisi, bentuk dan jumlah gigi
- c. Pembimbing memeriksa dan member penilaian

13. Sarana Penujang Pembelajaran

Sarana yang dibutuhkan adalah adanya jaringan internet yang memadai dari Dosen dan Mahasiswa karena pertemuan menggunakan Zoom Meeting. Mahasiswa juga harus mempunyai laptop dan sumber referensi yang up dates.

14. Metode Evaluasi

- a. Apa yang dimaksud Kelainan pada jaringan pulpa gigi
- b. Contoh-contoh kasus karies gigi
- c. Contoh-contoh anomali gigi

15. Metode Penilaian

- a. Laporan dikumpul waktu 3 hari setelah praktikum daring
- b. Dosen pembimbing praktek dan memeriksa laporan

16. Referensi

- a. Thoma; Oral Diagnostik
- b. Atlas of Oral Pathologi; JB. Lippincott Company 1956
- c. Richard Benca; Endodontik Klinik 1987
- d. Diktat Diagnostik; FKB Unpad
- e. Diktat Diagnostik; Pusdiknakes
- f. Grace Irginik Gumuruh; Diagnosis Klinis Penyakit Pulpa
- g. TJ. Bayley SJ Leinser 1987; Ilmu Penyakit dalam untuk Profesi Kedokteran Gigi (Alig Bahasa Dr. I. Darmawan)
- h. Diktat SPRG Jakarta, Bandung, Surabaya, Yogyakarta
- i. Diktat FK Undip Semarang
- j. Link YouTube “Tes Vitalitas Gigi dengan Chlor Ethyl” oleh Prof. Dr. drg Diah Fatmasari, MDSc <https://youtu.be/tFksLKy9ILw>

Semarang, 5 Januari 2025

Disiapkan oleh
Penanggung Jawab
Mata Kuliah



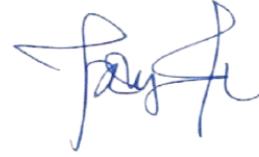
Prof Dr drg Diyah Fatmasari MDSc
NIP. 19670910193022001

Diperiksa oleh
Ketua Program Studi
Diploma III



drg. Ani Subekti, MDS Sc. Sp.KGA
NIP. 197101262002122002

Disahkan oleh
Ketua Jurusan Kesehatan Gigi



Prof Dr drg Diyah Fatmasari MDSc
NIP. 19670910193022001

MODUL 5

1. Tema Modul : Penyakit Jaringan Lunak (Gingiva dan Mukosa)
2. Mata Kuliah/Kode : Penyakit Gigi dan Mulut /KG3 206
3. Jumlah SKS : 1 SKS Praktek
4. Alokasi Waktu : 2 X 170
5. Semester/Tahun Akademik : II / 2024/2025
6. Tujuan Pembelajaran:
 - a. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang penyakit jaringan lunak
 - b. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang gejala, tanda klinis dan terapi pada stomatitis
 - c. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang gejala, tanda klinis dan terapi pada abses rongga mulut
 - d. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang gejala, tanda klinis dan terapi pada gingivitis
7. Gambaran Umum Modul

Mahasiswa mampu melakukan memahami dan menjelaskan tentang penyakit jaringan lunak
8. Karakteristik mahasiswa

Telah memahami tentang penyakit jaringan lunak pada rongga mulut
9. Target Kompetensi
 - a. Mahasiswa mampu mengetahui diagnosa penyakit jaringan lunak
 - b. Mahasiswa mampu mengetahui cara menentukan diagnosa penyakit jaringan lunak pada rongga mulut
 - c. Mahasiswa mampu mengetahui penyakit/ kelainan pada jaringan penyangga gigi dan jaringan lunak gigi
10. Indikator Pencapaian
 - a. Mahasiswa harus menyelesaikan tugas individu dan kelompok
 - b. Mahasiswa harus mendapat nilai B jika dibawah B mahasiswa harus remidi
 - c. Mahasiswa harus hadir 100% dari keseluruhan tatap muka
11. Materi pembelajaran :
 - a. Definisi, pengertian tujuan, macam diagnosis
 - b. Cara pemeriksaan mengisi kartu status.
 - c. Kerusakan jaringan lunak
12. Strategi Pembelajaran :

- a. Mahasiswa mencari contoh kasus dan dapat mengidentifikasi penyakit pada jaringan lunak di rongga mulut
- b. Mahasiswa dapat memenuhi target yang telah di tentukan
- c. Pembimbing memeriksa dan member penilaian

13. Sarana Penujang Pembelajaran

Sarana yang dibutuhkan adalah adanya jaringan internet yang memadai dari Dosen dan Mahasiswa karena pertemuan menggunakan Zoom Meeting. Mahasiswa juga harus mempunyai laptop dan sumber referensi yang up dates.

14. Metode Evaluasi

- a. Apa yang dimaksud penyakit jaringan lunak
- b. Menjelaskan tentang gingivitis
- c. Menjelaskan tentang stomatitis
- d. Menjelaskan tentang ulcus dicubitus
- e. Menjelaskan tentang pericoronitis

15. Metode Penilaian

- a. Laporan dikumpul waktu 3 hari setelah praktikum daring
- b. Dosen pembimbing praktek dan memeriksa laporan

16. Referensi

- a. Thoma; Oral Diagnostik
- b. Atlas of Oral Pathologi; JB. Lippincott Company 1956
- c. Richard Benca; Endodontik Klinik 1987
- d. Diktat Diagnostik; FKB Unpad
- e. Diktat Diagnostik; Pusdiknakes
- f. Grace Irginik Gumuruh; Diagnosis Klinis Penyakit Pulpa
- g. TJ. Bayley SJ Leinser 1987; Ilmu Penyakit dalam untuk Profesi Kedokteran Gigi (Alih Bahasa Dr. I. Darmawan)
- h. Diktat SPRG Jakarta, Bandung, Surabaya, Yogyakarta
- i. Diktat FK Undip Semarang
- j. Link YouTube “Tes Vitalitas Gigi dengan Chlor Ethyl” oleh Prof. Dr. drg Diyah Fatmasari, MDSc <https://youtu.be/tFksLKy9ILw>

Semarang, 5 Januari 2025

Disiapkan oleh
Penanggung Jawab
Mata Kuliah



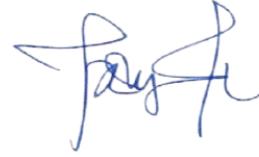
Prof Dr drg Diyah Fatmasari MDSc
NIP. 19670910193022001

Diperiksa oleh
Ketua Program Studi
Diploma III



drg. Ani Subekti, MDS Sc. Sp.KGA
NIP. 197101262002122002

Disahkan oleh
Ketua Jurusan Kesehatan Gigi



Prof Dr drg Diyah Fatmasari MDSc
NIP. 19670910193022001

MODUL 6

1. Tema Modul : Kelainan pada Lidah
2. Mata Kuliah/Kode : Penyakit Gigi dan Mulut /KG3 206
3. Jumlah SKS : 1 SKS Praktek
4. Alokasi Waktu : 2 X 170
5. Semester/Tahun Akademik : II / 2024/2025
6. Tujuan Pembelajaran:
 - a. Mahasiswa mampu memahami kelainan pada lidah
 - b. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang fissure, geographic tongue, micro dan macroglossi
7. Gambaran Umum Modul

Mahasiswa mampu melakukan memahami dan menjelaskan tentang kelainan pada lidah
8. Karakteristik mahasiswa

Telah memahami tentang kelainan yang terjadi pada lidah
9. Target Kompetensi
 - a. Mahasiswa mampu mengetahui macam-macam kelainan pada lidah
 - b. Mahasiswa mampu mengetahui penyakit fissure, geographic tongue, micro dan macroglossi
10. Indikator Pencapaian
 - a. Mahasiswa harus menyelesaikan tugas individu dan kelompok
 - b. Mahasiswa harus mendapat nilai B jika dibawah B mahasiswa harus remidi
 - c. Mahasiswa harus hadir 100% dari keseluruhan tatap muka
11. Materi pembelajaran:

Kelainan pada lidah

 - a. Fissure
 - b. Geographic tongue
 - c. Micro and macroglossi
12. Strategi Pembelajaran :
 - a. Mahasiswa mencari contoh kasus kelainan pada lidah
 - b. Mahasiswa dapat memenuhi target yang telah di tentukan
 - c. Pembimbing memeriksa dan member penilaian
13. Sarana Penujang Pembelajaran

Sarana yang dibutuhkan adalah adanya jaringan internet yang memadai dari Dosen dan Mahasiswa karena pertemuan menggunakan Zoom Meeting. Mahasiswa juga harus mempunyai laptop dan sumber referensi yang up dates.

14. Metode Evaluasi

- a. Contoh-contoh kelainan pada lidah

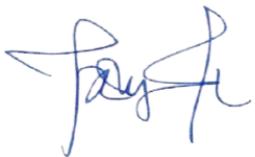
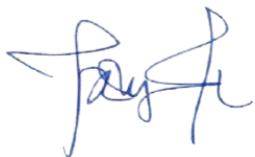
15. Metode Penilaian

- a. Laporan dikumpul waktu 3 hari setelah praktikum daring
b. Dosen pembimbing praktek dan memeriksa laporan

17. Referensi

- a. Thoma; Oral Diagnostik
b. Atlas of Oral Pathologi; JB. Lippincott Company 1956
c. Richard Benca; Endodontik Klinik 1987
d. Diktat Diagnostik; FKB Unpad
e. Diktat Diagnostik; Pusdiknakes
f. Grace Iirginik Gumuruh; Diagnosis Klinis Penyakit Pulpa
g. TJ. Bayley SJ Leinser 1987; Ilmu Penyakit dalam untuk Profesi Kedokteran Gigi (Alig Bahasa Dr. I. Darmawan)
h. Diktat SPRG Jakarta, Bandung, Surabaya, Yogyakarta
i. Diktat FK Undip Semarang
j. Link YouTube “Tes Vitalitas Gigi dengan Chlor Ethyl” oleh Prof. Dr. drg Diyah Fatmasari, MDSc <https://youtu.be/tFksLKy9ILw>

Semarang, 5 Januari 2025

<p>Disiapkan oleh Penanggung Jawab Mata Kuliah</p>  <p><u>Prof Dr drg Diyah Fatmasari MDSc</u> NIP. 19670910193022001</p>	<p>Diperiksa oleh Ketua Program Studi Diploma III</p>  <p><u>drg. Ani Subekti, MDSc. Sp.KGA</u> NIP. 197101262002122002</p>	<p>Disahkan oleh Ketua Jurusan Kesehatan Gigi</p>  <p><u>Prof Dr drg Diyah Fatmasari MDSc</u> NIP. 19670910193022001</p>
--	--	---

MODUL 7

1. Tema Modul : Gigi Susu
2. Mata Kuliah/Kode : Penyakit Gigi dan Mulut /KG3 206
3. Jumlah SKS : 1 SKS Praktek
4. Alokasi Waktu : 2 X 170
5. Semester/Tahun Akademik : II / 2024/2025
6. Tujuan Pembelajaran:
 - a. Mahasiswa mampu memahami bentuk dan karakteristik gigi susu
 - b. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang perbedaan gigi susu dengan gigi permanen
 - c. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang kasus yang terjadi pada gigi susu
7. Gambaran Umum Modul

Mahasiswa mampu melakukan memahami dan menjelaskan bentuk, karakteristik dan kasus pada gigi susu serta perbedaannya dengan gigi permanen
8. Karakteristik mahasiswa

Telah memahami tentang pengertian bentuk, karakteristik dan kasus pada gigi susu serta perbedaannya dengan gigi permanen
9. Target Kompetensi
 - a. Mahasiswa mampu memahami bentuk dan karakteristik gigi susu
 - b. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang perbedaan gigi susu dengan gigi permanen
 - c. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang kasus yang terjadi pada gigi susu
10. Indikator Pencapaian
 - a. Mahasiswa harus menyelesaikan tugas individu dan kelompok
 - b. Mahasiswa harus mendapat nilai B jika dibawah B mahasiswa harus remidi
 - c. Mahasiswa harus hadir 100% dari keseluruhan tatap muka
11. Materi pembelajaran:
 - a. Bentuk dan karakteristik gigi susu
 - b. Persistensi, Resorpsi Fisiologis
 - c. Perbedaan gigi susu dan permanen
12. Strategi Pembelajaran :
 - a. Mahasiswa mencari bentuk dan karakteristik gigi susu, kasus pada gigi susu dan perbedaan gigi susu dengan gigi permanen
 - b. Mahasiswa dapat memenuhi target yang telah di tentukan
 - c. Pembimbing memeriksa dan member penilaian

13. Sarana Penujang Pembelajaran

Sarana yang dibutuhkan adalah adanya jaringan internet yang memadai dari Dosen dan Mahasiswa karena pertemuan menggunakan Zoom Meeting. Mahasiswa juga harus mempunyai laptop dan sumber referensi yang up dates.

14. Metode Evaluasi

- a. Bentuk dan karakteristik gigi susu
- b. Perbedaan gigi susu dengan gigi permanen
- c. Kasus persistensi dan resorpsi fisiologis

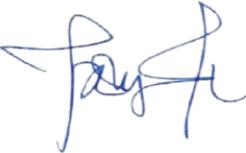
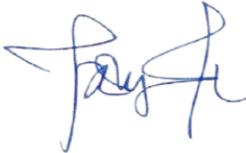
15. Metode Penilaian

- a. Laporan dikumpul waktu 3 hari setelah praktikum daring
- b. Dosen pembimbing praktek dan memeriksa laporan

16. Referensi

- d. Thoma; Oral Diagnostik
- e. Atlas of Oral Pathologi; JB. Lippincott Company 1956
- f. Richard Benca; Endodontik Klinik 1987
- g. Diktat Diagnostik; FKB Unpad
- h. Diktat Diagnostik; Pusdiknakes
- i. Grace Ilgirik Gumuruh; Diagnosis Klinis Penyakit Pulpa
- j. TJ. Bayley SJ Leinser 1987; Ilmu Penyakit dalam untuk Profesi Kedokteran Gigi (Alig Bahasa Dr. I. Darmawan)
- k. Diktat SPRG Jakarta, Bandung, Surabaya, Yogyakarta
- l. Diktat FK Undip Semarang
- m. Link YouTube “Tes Vitalitas Gigi dengan Chlor Ethyl” oleh Prof. Dr. drg Diyah Fatmasari, MDSc <https://youtu.be/tFksLKy9ILw>

Semarang, 5 Januari 2025

<p>Disiapkan oleh Penanggung Jawab Mata Kuliah</p>  <p><u>Prof Dr drg Diyah Fatmasari MDSc</u> NIP. 19670910193022001</p>	<p>Diperiksa oleh Ketua Program Studi Diploma III</p>  <p><u>drg. Ani Subekti, MDSc. Sp.KGA</u> NIP. 197101262002122002</p>	<p>Disahkan oleh Ketua Jurusan Kesehatan Gigi</p>  <p><u>Prof Dr drg Diyah Fatmasari MDSc</u> NIP. 19670910193022001</p>
--	--	---



**POLITEKNIK KESEHATAN
KEMENKES SEMARANG**

FM-POLTEKKES-SMG-BM-09-06A/R1

Modul DENTAL MATERIAL (PRAKTEK)



Team:

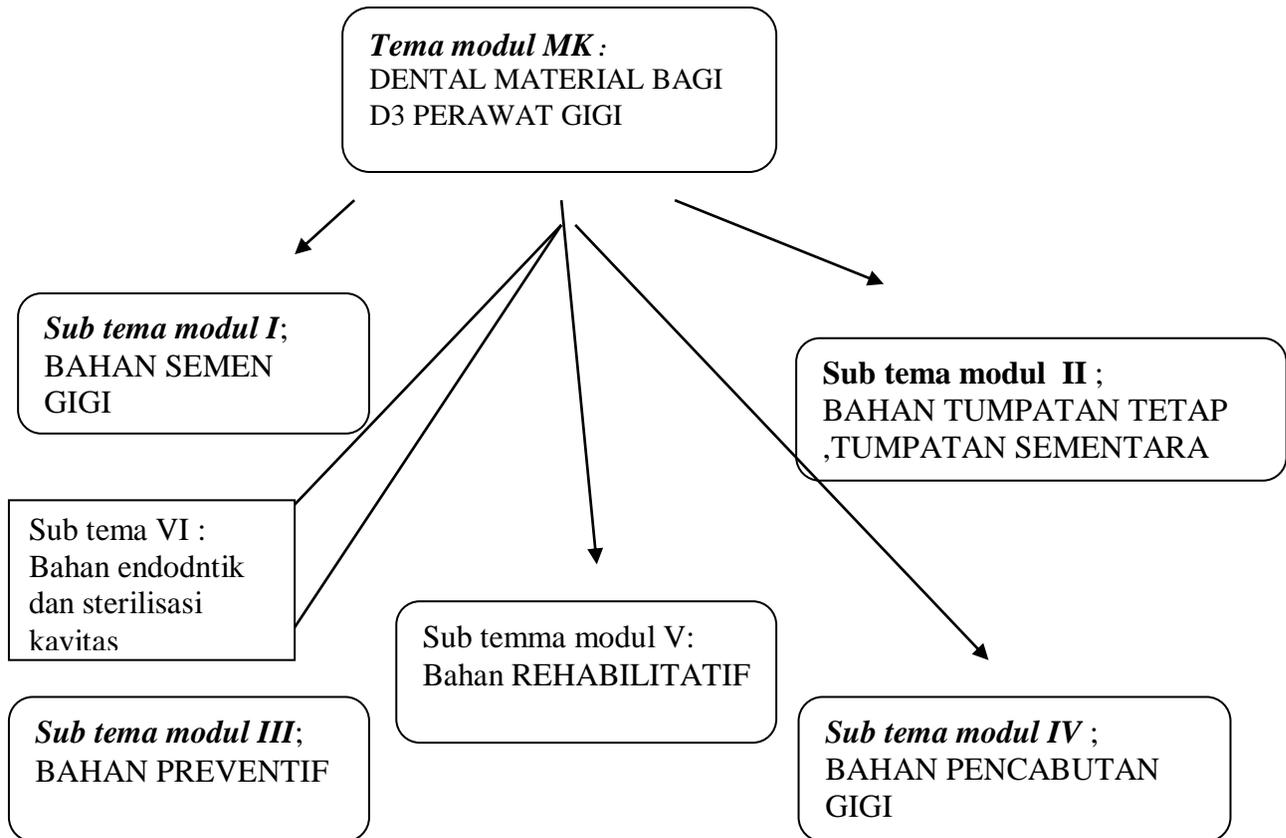
Drg Endah Aryati Ekoningtyas MDSc

Nindita Enhar Satuti, S.Tr.Kes.,M.Tr.TGM

**Program Studi Terapi Gigi Sarjana Terapan
Jurusan Kesehatan Gigi
Politeknik Kesehatan Semarang
2025**

PRAKTIKUM DENTAL MATERIAL

1. Bagan Tema modul :



2. Mata Kuliah : Dental Material (praktek)
3. Kode MK : HT.A.21
4. Jumlah SKS : 1 SKS Teori , 1 SKS praktek
5. Semester : II - T A 2023/2024

6. Tujuan Instruksional Umum :

Pembelajaran praktikum Mata Kuliah ini mencakup materi tentang bahan bahan (material) yang digunakan pada perawatan gigi untuk D4 terapi gigi

Tujuan Instruksional Khusus :

1 Setelah mengikuti praktikum ini mahasiswa diharapkan mampu :

- a. Mengidentifikasi bahan bahan yang digunakan dalam perawatan gigi
- b. Memilih bahan yang digunakan dalam perawatan gigi sesuai kebutuhan
- c. Melakukan manipulasi bahan bahan yang diperlukan dalam perawatan gigi dalam rangka asistensi dokter gigi

d. Melakukan manipulasi /campuran bahan bahan guna pencetakan dalam rangka asistensi dokter gigi

7. Gambaran Umum Modul :

Memberikan bekal kemampuan bagi mahasiswa agar dapat memahami sebagai berikut :

- 1). Pengenalan bahan/ dental material.
- 2). Dental material yang digunakan dalam perawatan konservasi
- 3). Dental material yang digunakan dalam perawatan endodontik
- 4). Dental material yang digunakan perawatan gigi rehabilitatif

8. Prasyarat:

Mahasiswa harus membuat tugas tabel identifikasi bahan bahan yang ada di ruang praktek seorang dokter gigi

9. Target Kompetensi:

Mampu mengidentifikasi, memilih dan memanipulasi bahan bahan kedokteran gigi dengan fungsinya sebagai asisten dokter gigi

10. Indikator ketercapaian ;

- mampu melakukan identifikasi bahan menurut namanya
- mampu melakukan mengelompokkan bahan menurut fungsinya
- mampu melakukan manipulasi dengan benar
- mampu melakukan penyimpanan dengan benar

11. Materi pembelajaran : (terlampir)

12. Strategi Pembelajaran :

Praktik : 14 tatap muka praktikum

Metode pembelajaran :

- a. Penugasan mahasiswa untuk membuat table identifikasi bahan bahan sesuai dengan tema praktikum
- b. Penugasan mahasiswa untuk mencari di you tube sesuai dengan tema praktikum dan mencermati untuk : identifikasi bentuk sediaan, nama bahan, cara manipulasi 9 tahapan dan menyebutkan nama instrument yang digunakan) dan pengelompokan klasifikasi bahan
- c. Melakukan post test dengan daring sesuai kelompok praktikumnya

13. Sarana Penunjang pembelajaran:

Whatt up, You tube, GCR, Zoom

14. Metode Evaluasi

No	Jenis Penilaian	Perhitungan prosentase	Metode
1	Pemenuhan membuat tabel identifikasi bahan	20	Nilai proses
2	Praktikum	80	Nilai rata rata praktikum

15. Metode Penilaian

Mekanisme Penilaian		Ketentuan lain yang harus dipenuhi
Item Penilaian	Bobot	1. Kehadiran praktikum 100%
- Ujian Akhir Semester	35 %	
- Ujian Tengah Semester	20%	
- Praktikum	25 %	
-Penugasan	20%	
Total	100	

16. Daftar pustaka Referensi

- Henry Lee, Modern method of restorative dentistry, Chicago, Berlin, Rio de Janeiro, Tokyo Quintessence Publishing Co., 1982.
- John F. Mc. Cabe, Applied Dental Materials, seven edition Oxfrord, London, Eidenburgh Boston, Melbourne
- Irma H.Y Siregar, Endah Aryati bahan Ajar Jurusan keperawatan Gigi Poltekkes Kemeneks Semarang, Perpustakaan Internal JKG Poltekkes kemenkes Semarang , 2016

Semarang, Desember 20

<p>Disiapkan oleh</p> <p>Penanggung Jawab MK</p>  <p><u>Dr. drg Endah Aryati E MDSc</u> NIP. 196709101993022</p>	<p>Diperiksa oleh</p> <p>Ketua Program Studi Diploma III Kesehatan Gigi</p>  <p><u>Drg. Ani Subekti MDSc, Sp.KGA</u> NIP 197101262002122002</p>	<p>Disahkan Oleh</p> <p>Ketua Jurusan Kesehatan Gigi</p>  <p><u>Prof. Dr. drg. Diah Fatmasari, MDSc</u> NIP 196709101993022001</p>
---	--	---

BAHAN SEMEN GIGI

1. **Sub tema modul I;**

Basis dan Sub basis

2. **Mata Kuliah** : *Dental material*
3. **Kode MK** : *HT.A.21*
4. **Jumlah SKS** : *1 SKS Teori , 1 SKS praktek*
5. **Semester** : *II- T A 2023 / 2024*
6. **Tujuan Instruksional Umum** :

Setelah mengikuti praktikum ini diharapkan mahasiswa mampu mengidentifikasi, mengenali ciri khas, memanipulasi dan cara menyimpan bahan

Tujuan Instruksional Khusus :

- 1). Mahasiswa mampu mengidentifikasi macam bahan basis dan sub basis
- 2) Mahasiswa mampu memanipulasi bahan basis dan sub basis
- 3). Mahasiswa mampu menyimpan bahan basis dan subbasis

8. **Gambaran Umum Modul** :

Memberikan bekal kemampuan bagi mahasiswa agar mengerti dan paham tentang bahan bahan kedokteran gigi dengan cara dapat mengidentifikasi, memilih, memanipulasi dan menyimpan

9. **Prasyarat:**

- Mahasiswa wajib membuat penugasan berupa tabel macam bahan semen gigi beserta contoh gambar

10. **Target Kompetensi:**

Mampu mengidentifikasi , memilih dan memanipulasi bahan bahan kedokteran gigi

11. **Indikator ketercapaian** ;

- mampu melakukan identifikasi dan memilih bahan bahan kedokteran gigi
- mampu melakukan memanipulasi bahan bahan kedokteran gigi
- mampu melakukan mengembalikan btahui cara penyimpanan bahan bahan kedokteran gigi tertentu

12. **Materi pembelajaran** :

SEMEN

Fungsi

- Merekatkan gigi tiruan & peralatan orthodontic,serta meratakan post dan pasak untuk retensi restorasi
- Sebagai kavitas lining
- Untuk pengisi saluran akar
- Restorasi gigi susu
- Restorasi estetik pada gigi depan
- Penutup fissure
- Pelapik kavitas
- Untuk melindungi pulpa terhadap trauma

BAHAN BASIS:

jenis

1. Seng Fosfat
2. Seng Oksida Eugenol
3. Polikarboksilat
4. Ionomer Kaca

Faktor kegagalan manipulasi :

- -Perbandingan bubuk dan air tidak tepat
- -Cara pengadukan
- -Cara pengerasan (contoh pada bracket)
- -Kontaminasi bahan lain
- -Adanya kontaminasi atau penambahan air pada saat penambahan adonan sehingga mempercepat reaksi pengerasan ,jadi waktu manipulasi cepat.
- -jika email tidak ada resiko untuk bocor sangat besar
- -kebocoran miko pada foramen ,menyebabkan cairan masuk, jaringan periapikal sepanjang interfacial antara bahan pengisi saluran akar
- -karna kurangnya daya adhesi antara bahan semen dan gigi

1. SENG FOSFAT

Fungsi :Bahan perekat untuk Restorasi dan Peralatan Ortodontik, sebagai basis tambalan

Reaksi pengerasan

Saat bubuk diaduk dengan cairan □ Reaksi yg dihasilkan melalui reaksi eksotermis. Air merupakan hal penting saat reaksi, oleh karena itu komposisi cairan/liquid harus dijaga untuk menjamin terjadinya reaksi yang konsisten selama pengadukan.

Manipulasi :

Penentuan rasio P/L sesuai dengan konsistensi yang diinginkan. Menggunakan mixing slab yang dingin. Bubuk harus dibagi menjadi beberapa bagian kecil. Pengadukan dimulai dengan menggabungkan bubuk dengan porsi sedikit ke cairan dengan spatulasi yang cepat. Area pengadukan harus cukup luas.

Tahapan :

- Campurkan bubuk dan liquid dengan ratio 6:1 atau sesuai kebutuhan,
- campurkan sampai membentuk adonan yang tidak cair tidak padat
- aduk dengan putaran melawan jarum jam
- tempatkan adonan pada tumpatan yang telah diberi semen eugenol sebagai subbasis
- waktu pengerasan yang memadai adalah 5-9 menit, buang kelebihan tumpatan

Komposisi : Oksida seng 90% dan magnesium 10 %

Sifat :

Daya larut relatif rendah di dalam air

Keasamaan semen cukup tinggi

2. SENG OKSIDA EUGENOL

Komposisi

Komposisi utama bubuk semen ini adalah zink oksida. Eugenol dan olive oil merupakan cairan semen ini yang berfungsi sebagai plasticizer. Semen zinc oxide non-eugenol biasanya mengandung suatu aromatic oil dan zinc oxide.

Fungsi :Bahn perekat smntara dan permanen restorasi, digunakan sebagai tambalan sementara, sebagai bahan pelapik, restorasi sementara dan menengah, bahan perekat dan permanen untuk restorasi

Klasifikasi :

empat jenis OSE ,semen OSE

- Tipe1 digunakan untukn semen sementara.
- Tipe2 digunakan untuk semen permanen dari restorasi atau alat-alat yang dibuat di luar mulut.
- Tipe3 digunakan untuk restorasi sementara dan basis penahan panas.
- Tipe4 digunakan untuk pelapik kavitas

Manipulasi :

Dicampur antara bubuk dengan liquid dan bubuk / pasta dan pasta dengan komposisi seimbang agar didapat adonan berbentuk dempul

Komposisi :

Oksida seng dan eugenol

Tipe Semen ZOE:

Tipe I, semen luting ZOE sementara

Tipe II, semen luting ZOE jangka panjang
Tipe III, Bahan restorasi dan Basis

Setting Reaksi

Setting time semen ini adalah 7-8 menit.

3. POLIKARBOKSILAT

Semen polikarboksilat adalah sistem bubuk cairan. Cairannya adalah larutan air dari asam poliakrilat atau kopolimer dari asam akrilik dengan asam karboksilat lain yang tidak jenuh. Bubuknya mengandung zink oksida dengan sejumlah oksida magnesium.

Fungsi : Bahan perekat sementara dan permanen restorasi

Manipulasi :

Semen ini harus dicampur pada permukaan yang tidak menyerap cairan, alas aduk dari kaca memiliki kelebihan dibandingkan alas kertas, karena jika didinginkan akan dapat mempertahankan temperatur tersebut dalam waktu yang lebih lama. Cairan tidak boleh dikeluarkan dari alas aduk sebelum pengaduk siap untuk dilakukan. Cairan akan cepat kehilangan kandungan airnya di udara terbuka. Hilangnya air dari cairan akan meningkatkan kekentalannya. Bubuk dalam jumlah besar digabungkan dengan cepat kedalam cairan

Tahapan :

- Campurkan bubuk dan liquid dengan ratio 1,5:1 atau sesuai kebutuhan,
- campurkan sampai membentuk adonan yang tidak cair tidak padat
- aduk dengan putaran melawan jarum jam
- tempatkan adonan pada tumpatan yang telah diberi semen eugenol sebagai subbasis
- waktu pengerasan yang memadai adalah 2,5-5 menit, buang kelebihan tumpatan

Waktu pengadukan untuk semen polikarboksilat jauh lebih pendek daripada semen zink fosfat, yaitu sekitar 2,5 menit dibandingkan semen zink fosfat sekitar 5 menit. Penurunan temperatur reaksi dapat meningkatkan waktu kerja yang diperlukan untuk sementasi jembatan cekat. Waktu pengerasan berkisar 6-9 menit.

Komposisi :

Cairan : larutan air dari asam poliakrilat dari asam akrilik dengan asam karboksilat lain yang tidak jenuh, misal asam itakonik

Bubuk : oksida seng dengan sejumlah oksida magnesium

4. IONOMER KACA

Penggunaan semen ionomer kaca telah meluas antara lain sebagai bahan perekat pelapik, bahan restoratif untuk restorasi konservatif kelas I dan II, ada 3 jenis semen ionomer kaca berdasarkan formulanya dan potensi penggunaannya, yaitu tipe I untuk bahan perekat, tipe II untuk bahan restorasi, dan tipe III untuk basis atau pelapik

Fungsi :
Sebagai lining atau luting

Klasifikasi :
Tipe I (konvensional) sebagai bahan perekat restorasi

Komposisi :
Liquid : Terdapat cairan asam tartaric yang dapat meningkatkan stabilitas material, poliakrilik acid
Powder : Kaca kalsium fluoro aluminosilikat yang larut dalam asam (poliakrilik acid)

Powder : Liquid = 1,3 : 1 atau sesuai anjuran pabrik
Pencampurannya hingga tampak glossy (mengkilat) tidak boleh hingga buram

Cara Pengerasan :

- Menggunakan sinar
- Didiamkan

BAHAN SUB BASIS:

Bahan-Bahan Pembentuk Dentin Sekunder Dalam Bidang Kedokteran Gigi : antara lain adalah zinc oxide eugenol dan kalsium hidroksida.
Bahan-bahan pembentuk dentin sekunder dapat digunakan pada keadaan kavitas yang dalam. Beberapa bahan tertentu karena sifat-sifat dan efeknya terhadap pulpa dapat digunakan untuk merangsang pembentukan dentin sekunder

jenis

1. kalsium Hidroksida
2. Seng Oksida Eugenol

1. KALSIUM HIDROKSIDA

Sampai saat ini, kalsium hidroksida merupakan bahan direct pulp capping yang paling populer sebagai terapi pulpa vital.

Bahan pelapik mngeras dengan sangat cepat setelah dicampur, sehingga harus ditempatkan langsung setelah pencampuran. Temperatur mulut mempercepat reksi pengerasan ini. Kelembaban yang meningkat juga akan mengurangi waktu pengerasan, (Baum, 1997)

13. *Strategi Pembelajaran* :

Kelompok praktikum , dengan mempelajari :

- Memilih bahan yang digunakan untuk basis dan su basis
- Mengevaluasi waktu pengadukan dan waktu pengerasan

14. **Sarana Penunjang pembelajaran:**

- Ruang Pre klinik Jurusan Keperawatan Gigi Poltekeks Kemenkes Semarang
- Intrument dan bahan basis dan sub basis

15. **Metode Evaluasi :**

Mahasiswa membuat laporan

16. **Metode Penilaian :**

N o	Jenis Penilaian	Perhitungan prosentase	Metode
1	Pemenuhan membuat tabel bahan	20	Nilai proses
2	Praktikum	80	Nilai rata rata praktikum

16 **daftar pustaka**

- Henry Lee, Modern method of restorative dentistry, Chicago, Berlin, Rio de Janeiro, Tokyo Quintessence Publishing Co., 1982.
- John F. Mc. Cabe, Applied Dental Materials, seven edition Oxfrord, London, Eidenburgh Boston, Melbourne

Semarang, Desember 2024

<p>Disiapkan oleh</p> <p>Penanggung Jawab MK</p>  <p><u>Dr. drg Endah Aryati E MDS</u> NIP. 196709101993022</p>	<p>Diperiksa oleh</p> <p>Ketua Program Studi Diploma III Kesehatan Gigi</p>  <p><u>Drg. Ani Subekti MDS, Sp.KGA</u> NIP 197101262002122002</p>	<p>Disahkan Oleh</p> <p>Ketua Jurusan Kesehatan Gigi</p>  <p><u>Prof. Dr. drg. Diyah Fatmasari, MDS</u> NIP 196709101993022001</p>
--	---	---

MACAM BAHAN TUMPATAN

1. Sub tema modul II

Bahan tumpatan

2. **Mata Kuliah** : *Dental material*
3. **Kode MK** : *HT.A.21*
4. **Jumlah SKS** : *1 SKS Teori , 1 SKS praktek*
5. **Semester** : *II - T A 2023 / 2024*
6. **Tujuan Instruksional Umum** :

Setelah mengikuti praktikum ini diharapkan mahasiswa mampu mengidentifikasi, mengenali ciri khas, memanipulasi dan cara menyimpan bahan

Tujuan Instruksional Khusus :

- 1). Mahasiswa mampu mengidentifikasi macam bahan tumpatan tetap dan sementara
- 2) Mahasiswa mampu memanipulasi bahan tumpatan tetap dan sementara
- 3). Mahasiswa mampu menyimpan bahan tumpatan tetap dan sementara

8. **Gambaran Umum Modul** :

Memberikan bekal kemampuan bagi mahasiswa agar mengerti dan paham tentang bahan bahan kedokteran gigi dengan cara dapat mengidentifikasi, memilih, memanipulasi dan menyimpan

9. **Prasyarat:**

- Mahasiswa wajib membuat penugasan berupa tabel macam bahan tumpatan tetap gigi beserta contoh gambar

10. **Target Kompetensi:**

Mampu mengidentifikasi , memilih dan memanipulasi bahan bahan kedokteran gigi

11. **Indikator ketercapaian** ;

- mampu melakukan identifikasi dan memilih bahan bahan kedokteran gigi
- mampu melakukan memanipulasi bahan bahan kedokteran gigi
- mampu melakukan mengembalikan btahui cara penyimpanan bahan bahan kedokteran gigi tertentu

12. **Materi pembelajaran** :

TUMPATAN TETAP

Bahan restorasi/ Tumpatan direk meliputi amalgam, resin komposit, glass ionomer cement.

1). Amalgam

Amalgam merupakan campuran beberapa logam, yaitu air raksa, perak, seng, tembaga dan beberapa logam lainnya yang ditambahkan untuk meningkatkan sifat fisik dan mekanis amalgam. Sampai saat ini amalgam adalah bahan tumpatan yang paling umum digunakan dan merupakan salah satu bahan tumpatan yang tertua.

2). Resin Komposit

Resin komposit adalah suatu bahan tumpatan yang terdiri dari polimer ditambah dengan bahan pengisi keramik.

Ciri khas :

Terdiri dari sediaan yang ada dalam ampul komposit, dan memiliki warna yang disesuaikan warna gigi.

Bahan yang menyertai adalah :

- Bahan etsa : terdiri atas 1 botol/syringe isi cairan gel warna biru
- Bahan bonding : sediaan botol isi liquid encer

3). Glass Ionomer Cement

Bahan material yang pertama kali diperkenalkan oleh Wilson dan Kent pada tahun 1971 ini terdiri atas bubuk dan liquid,

bubuknya berupa bubuk kaca fluoroaluminosilikat dan liquidnya adalah asam poliakrilat.

- ✓ Berdasarkan penggunaannya ada tiga jenis semen ionomer kaca. Tipe pertama digunakan untuk luting semen yang mempunyai ciri-ciri: lapisan tipis dan setting yang cepat;
- ✓ Tipe kedua digunakan untuk bahan tumpatan;
- ✓ Tipe ketiga digunakan untuk lining semen dan fissure sealant

Bahan yang menyertai :

Conditioner : sediaan yang berupa botol isi liquid dengan warna biru

Varnish : sediaan liquid encer gampang menguap

Manipulasi bahan conditioner

- a. Teteskan satu tetes conditioner di atas paper pad
- b. ambil/ sapukan liquid tersebut dengan cotton pellet

TUMPATAN SEMENTARA

Bahan tumpatan sementara

Adapun contoh-contoh tumpatan sementara antaralain:

- Fletcher

Adalah suatu bahan tumpatan sementara yang terdiri atas powder dan liquid.

Terdiri atas : Powder (Zn Sulfat, Zn Oxyde, Mastix), Liquid (Alkohol, Aquades)

- ZOE Cement (Zinc Oxide-Eugenol Cement) Digunakan sebagai material basis pada restorasi logam dan sebagai bahan tumpatan sementara atau bahan cetak; di dalamnya terjadi reaksi kompleks antara bubuk dan eugenol sehingga akhirnya set dan mengeras. Diklasifikasikan sebagai intermediate restorative material dan memiliki sifat anestetik dan antibakterial.

Formula ZOE Cement untuk penggunaan sebagai bahan tumpatan sementara : Powder : Zinc Oxide 69%, white rosin 29,3% untuk menurunkan brittleness, zinc stearate 1% dan zinc acetate 0,7% sebagai plasticizer.

: Liquid : Eugeno 85%, olive oil 15% sebagai plasticizer.

Jika digunakan sebagai luting cement, powder ZOE ditambahkan Alumina dan pada liquidnya ditambahkan ethoxybenzoic acid (EBA).

Manipulasi Semakin banyak powder, maka semakin kuat semen dan konsistensinya semakin kental. Powder dan liquid dicampur hingga didapat konsistensi yang diinginkan.

Prosedur mixing : Reaksi ZOE tidak eksotermik maka tidak dibutuhkan mixing slab yang dingin. Mixing dapat dilakukan diatas disposable mixing pad dari pabrik atau dengan glass slab. Penggunaan glass slab direkomendasikan untuk semen dengan modifikasi EBA-Alumina.

Bahan Jadi

- Cavit Bahan tumpatan yang self curing dan radiopaque Keuntungan :

- Terdapat 3 variasi; CAVIT, CAVIT-W dan CAVIT-G dengan tingkat surface hardness yang berbeda- beda
- Bahan pertama yaitu cavit G(ESPE /premier USE) merupakan bahan yang mengandung calcium sulfat polifynil chlorida asetat .Bahan ini bersifat ekspansiv waktu mengeras, karena penggunaanya mudah dan mempunyai kerapatan yang baik dengan dinding kavitas, digunakan untuk waktu antar kunjungan yang singkat, kekuatan komprehensifnya yang rendah dan mudah hilang oleh pemakaian. Cavit G adalah suatu komponen hidrofilik yang dapat mengeras dalam susasana lembab
- Bahan kedua adalah IRM (Caulk/densply,USA) merupakan bahan tumpatan sementara yang mengandung semen zinc oxide yang diperkaya dengan resin. Bahan ini cukup untuk baik digunakan walaupun kerapatannya kurang bila dibandingkan dengan cavit G.
- Bahan yang ketiga adalah dentorit (dentoria laboratories Pharmatique, Jerman) merupakan bahan tumpatan sementara dengan basis synthetic resin bebas.

13. ***Strategi Pembelajaran*** :

Kelompok praktikum , dengan mempelajari :

- Memilih bahan yang digunakan untuk tumpatan tetap dan tumpatan sementara
- Mengevaluasi waktu pengadukan dan waktu pengerasan

14. ***Sarana Penunjang pembelajaran:***

- Ruang Pre klinik Jurusan Keperawatan Gigi Poltekeks Kemenkes Semarang
- Intrument dan bahan tumpatan tetap dan tumpatan sementara

15. ***Metode Evaluasi :***

Mahasiswa membuat laporan

16. Metode Penilaian : :

N o	Jenis Penilaian	Perhitungan prosentase	Metode
1	Pemenuhan membuat tabel bahan keodkteran gigi	20	Nilai proses
2	Praktikum	80	Nilai rata rata praktikum

16. *daftar pustaka*

- Henry Lee, Modern method of restorative dentistry, Chicago, Berlin, Rio de Janeiro, Tokyo Quintessence Publishing Co., 1982.
- John F. Mc. Cabe, Applied Dental Materials, seven edition Oxfrrod, London, Eidenburgh Boston, Melbourne, Be

Semarang, Juli 2023

<p>Disiapkan oleh</p> <p>Penanggung Jawab MK</p>  <p><u>Dr. drg Endah Aryati E MDSc</u> NIP. 196709101993022</p>	<p>Diperiksa oleh</p> <p>Ketua Program Studi Diploma III Kesehatan Gigi</p>  <p><u>Drg. Ani Subekti MDSc, Sp.KGA</u> NIP 197101262002122002</p>	<p>Disahkan Oleh</p> <p>Ketua Jurusan Kesehatan Gigi</p>  <p><u>Prof. Dr. drg. Diyah Fatmasari, MDSc</u> NIP 196709101993022001</p>
---	--	--

BAHAN PREVENTIF

1. *Sub tema modul III;*

Bahan Preventif

2. *Mata Kuliah : Dental material*
3. *Kode MK : HT.A.21*
4. *Jumlah SKS : 1 SKS Teori , 1 SKS praktek*
5. *Semester : II - T A 2023 / 2024*
6. *Tujuan Instruksional Umum :*

Setelah mengikuti praktikum ini diharapkan mahasiswa mampu mengidentifikasi, mengenali ciri khas, memanipulasi dan cara menyimpan bahan

Tujuan Instruksional Khusus :

- 1). Mahasiswa mampu mengidentifikasi macam bahan preventif
- 2) Mahasiswa mampu memanipulasi bahan preventif
- 3). Mahasiswa mampu menyimpan bahan preventif

8. *Gambaran Umum Modul :*

Memberikan bekal kemampuan bagi mahasiswa agar mengerti dan paham tentang bahan bahan kedokteran gigi dengan caa dapat mengidentifikasi,

9. *Prasyarat:*

- Mahasiswa wajib membuat penugasan berupa tabel macam bahan tumpatan tetap gigi beserta contoh gambar

10. *Target Kompetensi:*

Mampu mengidentifikasi , memilih dan memanipulasi bahan bahan kedokteran gigi

11. *Indikator ketercapaian ;*

- mampu melakukan identifikasi dan memilih bahan bahan kedokteran gigi
- mampu melakukan memanipulasi bahan bahan kedokteran gigi
- mampu melakukan mengembalikan btahui cara penyimpanan bahan bahan kedokteran gigi tertentu

12. *Materi pembelajaran :*

BAHAN PREVENTIVE

A TOPIKAL APLIKASI

Tindakan pencegahan primer yang kini cukup populer adalah pemberian suplemen fluor. Fluor bisa diberikan dalam bentuk air minum, cairan tetes, tablet, obat kumur, dan pasta gigi. Bisa juga diberikan di tempat praktek dokter berupa larutan/gel yang diaplikasikan pada gigi, yang disebut topical fluoridasi.

Pemberian fluor dapat juga dilakukan dengan tablet, baik itu dikombinasikan dengan vitamin-vitamin lain maupun dengan tablet tersendiri. Pemberian tablet fluordisarankan pada anak yang berisiko karies tinggi dengan air minum yang tidak mempunyai konsentrasi fluor yang optimal (2,2 mg NaF, yang akan menghasilkan fluor sebesar 1 mg per hari) (Ami Angela, 2005). Penggunaan fluor sebagai bahan topikal aplikasi telah dilakukan sejak lama dan telah terbukti menghambat pembentukan asam dan pertumbuhan mikroorganisme sehingga menghasilkan peningkatan yang signifikan dalam mempertahankan permukaan gigi dari proses karies. Penggunaan fluor secara topikal untuk gigi yang sudah erupsi, dilakukan dengan beberapa cara (Yanti, 2002):

1. Topikal aplikasi yang mengandung fluor
2. Kumur-kumur dengan larutan yang mengandung fluor
3. Menyikat gigi dengan pasta yang mengandung fluor



Sediaan fluor dibuat dalam berbagai bentuk yaitu NaF, SnF, APF yang memakainya diulaskan pada permukaan gigi dan pemberian varnish fluor. NaF

digunakan pertama kali sebagai bahan pencegah karies. NaF merupakan salah satu yg sering digunakan karena dapat disimpan untuk waktu yang agak lama, memiliki rasa yang cukup baik, tidak mewarnai gigi serta tidak mengiritasi gingiva. Senyawa ini dianjurkan penggunaannya dengan konsentrasi 2%, dilarutkan dalam bentuk bubuk 0,2 gram dengan air destilasi 10 ml



B. FISSURE SEALANT

Pemberian fluor secara topikal dan sistemik, tidak banyak berpengaruh terhadap insidensi pada karies pit dan fisura. Hal ini karena pit dan fisura merupakan daerah cekungan yang terlindung. Dua bahan sealant yang sering digunakan adalah sealant semen ionomer kaca (SIK). sealant SIK yang sering digunakan bersifat autopolimerisasi (Sari Kervanto, 2009: 20).

Bahan Sealant Semen Ionomer Kaca

Semen ionomer kaca adalah nama generik dari sekelompok bahan yang menggunakan bubuk kaca silikat dan larutan asam poliakrilat. Bahan ini mendapatkan namanya dari formulanya yaitu suatu bubuk kaca dan asam ionomer yang mengandung gugus karboksil. Juga disebut sebagai semen polialkenoat. Bahan dalam semen ionomer kaca terdiri atas bubuk dan cairan.

a. Bubuk semen ionomer kaca

Bubuk adalah kaca kalsium fluoroaluminosilikat yang larut dalam asam. Komposisi dari bubuk semen ionomer kaca adalah silica, alumina, aluminium fluoride, calcium fluoride, sodium fluoride, dan aluminium phosphate. (Kenneth J. Anusavice, 2004: 449).

b. Cairan semen ionomer kaca

Cairan yang digunakan untuk semen ini adalah larutan asam poliakrilat dengan konsentrasi 50%. Cairannya cukup kental dan cenderung membentuk gel setelah beberapa waktu. (Lloyd Baum, 1997: 254).

Pengerasan

Ketika bubuk dan cairan dicampur untuk membentuk suatu pasta permukaan partikel kaca akan terpajan asam. Ion-ion kalsium, aluminium, natrium dan fluorin dilepaskan ke dalam

media yang bersifat cair. Rantai asam poliakrilat akan berikatan silang dengan ion-ion kalsium dan membentuk masa yang padat.

Selama 24 jam berikutnya, semen menjadi lebih kaku (Kenneth J. Anusavice, 2004: 451).



C. PASTA GIGI

Pasta gigi fluor

Penyikatan gigi dua kali sehari dengan menggunakan pasta gigi yang mengandung fluor terbukti dapat menurunkan karies (Angela, 2005). Akan tetapi pemakaiannya pada anak pra sekolah harus diawasi karena pada umumnya mereka masih belum mampu berkumur dengan baik sehingga sebagian pasta giginya bisa tertelan. sebanyak pasta gigi yang kini terdapat di pasaran mengandung kira-kira 1 mg F/g (1 gram setara dengan 12 mm pasta gigi pada sikat gigi) (Kidd dan Bechal, 1991).

13. **Strategi Pembelajaran** :

Kelompok praktikum , dengan mempelajari :

- Memilih bahan yang digunakan untuk bahan preventif
- Mengevaluasi waktu pengadukan dan waktu pengerasan

14. **Sarana Penunjang pembelajaran:**

- Ruang Pre klinik Jurusan Keperawatan Gigi Poltekeks Kemenkes Semarang
- Intrument dan bahan preventif

15. **Metode Evaluasi** :

Mahasiswa membuat laporan

16. Metode Penilaian : :

No	Jenis Penilaian	Perhitungan prosentase	Metode
1	Pemenuhan membuat tabel bahan keodkteran gigi	20	Nilai proses
2	Praktikum	80	Nilai rata rata praktikum

16 *daftar pustaka*

- Henry Lee, Modern method of restorative dentistry, Chicago, Berlin, Rio de Janeiro, Tokyo Quintessence Publishing Co., 1982.
- John F. Mc. Cabe, Applied Dental Materials, seven edition Oxfrod, London, Eidenburgh Boston, Melbourne, Be

Semarang, Desember 2024

Disiapkan oleh Penanggung Jawab MK  <u>Dr. drg Endah Aryati E MDS</u> NIP. 196709101993022	Diperiksa oleh Ketua Program Studi Diploma III Kesehatan Gigi  <u>Drg. Ani Subekti MDS, Sp.KGA</u> NIP 197101262002122002	Disahkan Oleh Ketua Jurusan Kesehatan Gigi  <u>Prof. Dr. drg. Diyah Fatmasari, MDS</u> NIP 196709101993022001
---	---	--

BAHAN PENCABUTAN GIGI

1. ***Sub tema modul IV;***

Bahan Pencabutan gigi

2. ***Mata Kuliah : Dental material***
3. ***Kode MK : HT.A.21***
4. ***Jumlah SKS : 1 SKS Teori , 1 SKS praktek***
5. ***Semester : II - T A 2023 / 2024***
6. ***Tujuan Instruksional Umum :***

Setelah mengikuti praktikum ini diharapkan mahasiswa mampu mengidentifikasi, mengenali ciri khas, memanipulasi dan cara menyimpan bahan

Tujuan Instruksional Khusus :

- 1). Mahasiswa mampu mengidentifikasi macam bahan pencabutan gigi
- 2) Mahasiswa mampu memanipulasi bahan pencabutan gigi
- 3). Mahasiswa mampu menyimpan bahan pencabutan gigi

8. ***Gambaran Umum Modul :***

Memberikan bekal kemampuan bagi mahasiswa agar mengerti dan paham tentang bahan bahan kedokteran gigi dengan cara dapat mengidentifikasi, memilih, memanipulasi dan menyimpan

9. ***Prasyarat:***

- Mahasiswa wajib membuat penugasan berupa tabel macam bahan pencabutan gigi beserta contoh gambar

10. ***Target Kompetensi:***

Mampu mengidentifikasi , memilih dan memanipulasi bahan bahan kedokteran gigi

11. ***Indikator ketercapaian ;***

- mampu melakukan identifikasi dan memilih bahan bahan kedokteran gigi
- mampu melakukan memanipulasi bahan bahan kedokteran gigi
- mampu melakukan mengembalikan btahui cara penyimpanan bahan bahan kedokteran gigi tertentu

12. *Materi pembelajaran :*

Macam Anestesi Lokal

A. Anestesi Topikal

Menghilangkan rasa sakit di bagian permukaan saja karena yang dikenai hanya ujung-ujung serabut urat syaraf. Bahan yang digunakan berupa salf.



B. Anestesi

Menggunakan jarum injeksi dan obat anestesi. Bentuk jarum injeksi bisa berupa jarum suntik konvensional dan yang berupa citoject

Alat dan bahan yang digunakan untuk anestesi infiltrasi pada gigi sulung saat pencabutan antara lain :

1) Syringe

Adalah peralatan anestesi lokal yang paling sering digunakan pada praktek gigi. Terdiri dari kotak logam dan plugger yang disatukan melalui mekanisme hinge spring.

2) Cartridge

Biasanya terbuat dari kaca bebas alkali dan pirogen untuk menghindari pecah dan kontaminasi dari larutan. Sebagian besar cartridge mengandung 2,2 ml atau 1,8 ml larutan anestesi lokal. Cartridge dengan kedua ukuran tersebut dapat dipasang pada syringe standart namun umumnya larutan anestesi sebesar 1,8 ml sudah cukup untuk prosedur perawatan gigi rutin.

3) Jarum

Pemilihan jarum harus disesuaikan dengan kedalaman anastesi yang akan dilakukan. Jarum suntik pada kedokteran gigi tersedia dalam 3 ukuran (sesuai standar American Dental Association = ADA) ; panjang (32 mm), pendek (20 mm), dan superpendek (10 mm).

Jarum suntik yang pendek yang digunakan untuk anastesi infiltrasi biasanya mempunyai panjang 2 atau 2,5 cm.

4) Lidocain

Sejak diperkenalkan pada tahun 1949 derivat amida dari xylylida ini sudah menjadi agen anastesi lokal yang paling sering digunakan dalam kedokteran gigi bahkan menggantikan prokain sebagai prototipe anastesi lokal yang umumnya digunakan sebagai pedoman bagi semua agen anastesi lainnya. Lidocain dapat menimbulkan anastesi lebih cepat dari pada procain dan dapat tersebar dengan cepat diseluruh jaringan, menghasilkan anastesi yang lebih dalam dengan durasi yang cukup lama. Obat ini biasanya digunakan dalam kombinasi dengan adrenalin (1:80.000 atau 1: 100.000). Penggunaan lidocain kontraindikasi pada penderita penyakit hati yang parah.

5) Mepivacain

Derivat amida dari xylidide ini cukup populer yang diperkenalkan untuk tujuan klinis pada akhir tahun 1990an. Kecepatan timbulnya efek, durasi aksi, potensi dan toksisitasnya mirip dengan lidocain. Mepivacain tidak mempunyai sifat alergenik terhadap anastesi lokal tipe ester. Agen ini dipasarkan sebagai garam hidroklorida dan dapat digunakan anastesi infiltrasi / regional. Bila mepivacain dalam darah sudah mencapai tingkatan tertentu, akan terjadi eksitasi sistem saraf sentral bukan depresi, dan eksitasi ini dapat berakhir berupa konvulsi dan depresi respirasi

6) Vasokonstriktor

Vasokonstriktor yang biasa digunakan adalah:

Adrenalin (epinephrine), suatu alkaloid sintetis yang hampir mirip dengan sekresi medula adrenalin alami.

13. **Strategi Pembelajaran** :

Kelompok praktikum, dengan mempelajari :

- Memilih bahan yang digunakan untuk bahan pencabutan gigi
- Mengevaluasi waktu pengadukan dan waktu pengerasan

14. **Sarana Penunjang pembelajaran:**

- Ruang Pre klinik Jurusan Keperawatan Gigi Poltekeks Kemenkes Semarang
- Instrumen dan bahan pencabutan gigi

15. **Metode Evaluasi :**

Mahasiswa membuat laporan

16. **Metode Penilaian :**

No	Jenis Penilaian	Perhitungan prosentase	Metode
1	Pemenuhan membuat tabel bahan keodkteran gigi	20	Nilai proses
2	Praktikum	80	Nilai rata rata praktikum

16 daftar pustakaReferensi

- Henry Lee, Modern method of restorative dentistry, Chicago, Berlin, Rio de Janeiro, Tokyo Quintessence Publishing Co., 1982.
- John F. Mc. Cabe, Applied Dental Materials, seven edition Oxfrrod, London, Eidenburgh Boston, Melbourne, Be

Semarang, Desember 2024

<p>Disiapkan oleh</p> <p>Penanggung Jawab MK</p>  <p><u>Dr. drg Endah Aryati E MDS</u> NIP. 196709101993022</p>	<p>Diperiksa oleh</p> <p>Ketua Program Studi Diploma III Kesehatan Gigi</p>  <p><u>Drg. Ani Subekti MDS</u>, Sp.KGA NIP 197101262002122002</p>	<p>Disahkan Oleh</p> <p>Ketua Jurusan Kesehatan Gigi</p>  <p><u>Prof. Dr. drg. Diyah Fatmasari, MDS</u> NIP 196709101993022001</p>
--	---	---

BAHAN REHABILITATIF

1. *Sub tema modul V;*

Bahan Pencabutan gigi

2. *Mata Kuliah : Dental material*
3. *Kode MK :HT.A.21*
4. *Jumlah SKS : 1 SKS Teori , 1 SKS praktek*
5. *Semester : II - T A 2023 / 2024*
6. *Tujuan Instruksional Umum :*

Setelah mengikuti praktikum ini diharapkan mahasiswa mampu mengidentifikasi, mengenali ciri khas, memanipulasi dan cara menyimpan bahan

Tujuan Instruksional Khusus :

- 1). Mahasiswa mampu mengidentifikasi macam bahan rehabilitatif
- 2) Mahasiswa mampu memanipulasi bahan rehabilitatif
- 3). Mahasiswa mampu menyimpan bahan rehabilitatif

8. *Gambaran Umum Modul :*

Memberikan bekal kemampuan bagi mahasiswa agar mengerti dan paham tentang bahan bahan kedokteran gigi dengan cara dapat mengidentifikasi, memilih, memanipulasi dan menyimpan

9. *Prasyarat:*

- Mahasiswa wajib membuat penugasan berupa tabel macam rehabilitatif beserta contoh gambar

10. *Target Kompetensi:*

Mampu mengidentifikasi , memilih dan memanipulasi bahan bahan kedokteran gigi

11. *Indikator ketercapaian ;*

- mampu melakukan identifikasi dan memilih bahan bahan kedokteran gigi
- mampu melakukan memanipulasi bahan bahan kedokteran gigi
- mampu melakukan mengembalikan btahui cara penyimpanan bahan bahan kedokteran gigi tertentu

12. *Materi pembelajaran :*

MACAM MACAM BAHAN CETAK:

A. ALGINATE



· **Komposisi**

Alginat merupakan hidrokoloid ireversibel yang komponen utamanya adalah salah satu alginat larut air seperti natrium, kalium, atau alginat trietanolamin. Alginat yang dicampur air akan membentuk sol dengan cepat.

· **Lama Penyimpanan**

Temperatur dan kontaminasi kelembaban udara merupakan 2 faktor utama yang mempengaruhi lama penyimpanan bubuk alginat. Bahan cetak alginat dikemas dalam kantong tertutup secara individual dengan berat bubuk yang sudah ditakar untuk membuat satu cetakan, atau dalam kaleng besar yang tertutup rapat.

· **Manipulasi bahan alginat**



- *Mempersiapkan pengadukan*

Campurkan bubuk alginate yang telah ditakar dengan air sesuai takaran pada bowl. Gerakan pengadukan yang salah dapat merusak bahan alginate. Cara pengadukan yang benar adalah dengan menggunakan spatula logam, awali dengan gerakan angka delapan, dan lanjutkan dengan menekan bahan ke dinding bowl searah 180derajat. Waktu pengadukan terlalu lama juga dapat merusak alginate. Biasanya 45 detik sampai 1 menit adalah waktu yang pas untuk mengaduk alginate.

- *Membuat cetakan*

Bahan harus mencapai konsistensi tertentu sehingga tidak mengalir keluar sendok cetak dan menyebabkan tersedak. Bahan cetak juga harus menempel pada sendok cetak agar dapat ditarik dari sekitar gigi. Ketebalan cetakan alginate antara sendok cetak dan jaringan harus sekurang-kurangnya 3mm.

- Kekuatan gel maksimal diperlukan untuk mencegah fraktur dan menjamin bahwa cetakan cukup elastic ketika dikeluarkan dari mulut.
- Katahanan terhadap sobekan pada alginate akan meningkat bila cetakan dikeluarkan dengan sentakan secara tiba-tiba.
- Keakuratan cetak alginate kurang, karena dia tidak dapat menembus detail kecil yang ada pada gigi.

B, Bahan Cetak Elastomerik Tanpa Air

Merupakan sistem 2 komponen yang dikemas dalam bentuk pasta. Kedua pasta yang berbeda warna dikeluarkan dalam panjang yang sama pada kertas pengaduk dan diaduk dengan spatula sampai terbentuk warna homogen.

1. Bahan cetak polisulfid

è Komposisi

Pasta basis mengandung polimer polisulfid, bahan pengisinya yang cocok (seperti lithopone dan titanium dioksida), bahan pembentuk sifat plastik (seperti dibutil phtlat) untuk menghasilkan kekentalan yang tepat bagi pasta, sulfur $\pm 0,5\%$.

è Manipulasi

Pasta katalis dan pasta basis dikeluarkan dengan panjang yang sama pada lembaran kaca pengaduk. Pasta katalis mula-mula dikumpulkan pada spatula tahan karat dan kemudian diistribusikan di atas pasta basis, diaduk di lembar pengadukan.

è Keuntungan

Waktu kerja lama

Tebukti akurat

Ketahanan robek tinggi

Sedikit hidrofobik

Harga tidak mahal

Waktu penyimpanan lama

è Kerugian

Memerlukan sendok cetak perseorangan

Harus diisi dengan stone secepatnya

Berpotensi terhadap distorsi yang nyata

Aroma mengganggu pasien

Kotor dan menimbulkan noda pada pakaian

Hasil pengisian berikutnya kurang akurat

Bahan Cetak Putty Hydrophilic Vinyl Polysiloxane



Exaflex Injection merupakan bahan cetak berbahan dasar elastomer

BAHAN PENGISI

Gypsum merupakan salah satu jenis bahan pengisi. Kriteria pemilihan produk gypsum tertentu bergantung pada penggunaannya serta sifat fisik tertentu untuk penggunaan tertentu. Misalnya, *stone* kedokteran gigi merupakan materi yang buruk untuk digunakan sebagai bahan cetak karena bila ada gigi geligi, tidaklah mungkin mengeluarkan cetakan melalui undercut gigi tanpa melukainya (karena besarnya kekuatan *stone*). Macam-macam gypsum :

1. Plaster cetak (tipe I)

Bahan cetak ini terdiri dari plaster of paris yang ditambahkan zat tambahan untuk mengatur waktu pengerasan dan ekspansi pengerasan

2. Plaster model (tipe II)

Plaster model ini atau plaster laboratorium tipe II sekarang digunakan untuk mengisi kuvet dalam pembuatan protesa bila ekspansi pengerasan tidaklah penting dan kekuatan cukup, suatu batasan yang disebutkan dalam spesifikasi. Biasanya dipasarkan dalam warna putih alami, jadi terlihat kontras dengan *stone* yang umumnya berwarna.



3. Stone Gigi (tipe III)

Pada tahun 1930, suatu peristiwa penting terjadi, yaitu ketika α -gypsum ditemukan dan diperkenalkan dalam kedokteran gigi. Dikombinasikan dengan kemajuan dari bahan cetak hidrokoloid, α -gypsum yang diperbaharui kekerasannya membuat *die stone* dapat digunakan dan pembuatan model tidak langsung mungkin dilakukan.

13. **Strategi Pembelajaran** :

Kelompok praktikum , dengan mempelajari :

- Memilih bahan yang digunakan untuk bahan rehabilitatif
- Mengevaluasi waktu pengadukan dan waktu pengerasan

14. **Sarana Penunjang pembelajaran:**

- Ruang Pre klinik Jurusan Keperawatan Gigi Poltekeks Kemenkes Semarang
- Intrument dan bahan rehabilitatif

15. **Metode Evaluasi :**

Mahasiswa membuat laporan

16. **Metode Penilaian :**

No	Jenis Penilaian	Perhitungan prosentase	Metode
1	Pemenuhan membuat tabel bahan keodkteran gigi	20	Nilai proses
2	Praktikum	80	Nilai rata rata praktikum

16 daftar pustakaReferensi

- Henry Lee, Modern method of restorative dentistry, Chicago, Berlin, Rio de Janeiro, Tokyo Quintessence Publishing Co., 1982.
- John F. Mc. Cabe, Applied Dental Materials, seven edition Oxfrrod, London, Eidenburgh Boston, Melbourne, Be

Semarang, Desember 2024

<p>Disiapkan oleh</p> <p>Penanggung Jawab MK</p>  <p><u>Dr. drg Endah Aryati E MDSc</u> NIP. 196709101993022</p>	<p>Diperiksa oleh</p> <p>Ketua Program Studi Diploma III Kesehatan Gigi</p>  <p><u>Drg. Ani Subekti MDSc, Sp.KGA</u> NIP 197101262002122002</p>	<p>Disahkan Oleh</p> <p>Ketua Jurusan Kesehatan Gigi</p>  <p><u>Prof. Dr. drg. Diyah Fatmasari, MDSc</u> NIP 196709101993022001</p>
---	--	--

BAHAN ENDODONTIK DAN STERILISASI

2. Sub tema modul VI ;

Bahan Pencabutan gigi

2. ***Mata Kuliah : Dental material***
3. ***Kode MK : HT.A.21***
4. ***Jumlah SKS : 1 SKS Teori , 1 SKS praktek***
5. ***Semester : III - T A 2023 / 2024***
6. ***Tujuan Instruksional Umum :***

Setelah mengikuti praktikum ini diharapkan mahasiswa mampu mengidentifikasi, mengenali ciri khas, memanipulasi dan cara menyimpan bahan

Tujuan Instruksional Khusus :

- 1). Mahasiswa mampu mengidentifikasi macam bahan endodontik dan bahan sterilisasi kavitas
- 2) Mahasiswa mampu memanipulasi bahan rehabilitatif bahan endodontik dan bahan sterilisasi kavitas
- 3). Mahasiswa mampu menyimpan bahan rehabilitative bahan endodontik dan bahan sterilisasi kavitas

8. Gambaran Umum Modul :

Memberikan bekal kemampuan bagi mahasiswa agar mengerti dan paham tentang bahan bahan kedokteran gigi dengan cara dapat mengidentifikasi, memilih, memanipulasi dan menyimpan

9. Prasyarat:

- Mahasiswa wajib membuat penugasan berupa tabel macam rehabilitatif beserta contoh gambar

10. Target Kompetensi:

Mampu mengidentifikasi , memilih dan memanipulasi bahan bahan kedokteran gigi

11. Indikator ketercapaian ;

- mampu melakukan identifikasi dan memilih bahan bahan kedokteran gigi
- mampu melakukan memanipulasi bahan bahan kedokteran gigi

- mampu melakukan mengembalikan btahui cara penyimpanan bahan bahan kedokteran gigi tertentu

12. **Materi pembelajaran :**

Bahan devitalisasi pulpa, contoh seperti di bawah ini :



MANIPULASI :

Mengambil sujung korekl api dan dibungkus dengan memakai selembat kain kassa, kemudian diberi sedikit eugenol

Bahan irigasi saluran akar

- larutan irigasi : larutan aquadestilata, larutan chlorhexidine

Bahan pengisi

contoh seperti di bawah ini :



Shapping AND obturaying material

Reamer, guttap

contoh seperti di bawah ini :



Bahan sterilisasi kavitas :

CHKm, Cresophene, Rochles

contoh seperti di bawah ini :



13. **Strategi Pembelajaran** :

Kelompok praktikum , dengan mempelajari :

- Memilih bahan yang digunakan untuk bahan endodontik dan bahan sterilisasi kavitas
- Mengevaluasi waktu pengadukan dan waktu pengerasan

14. **Sarana Penunjang pembelajaran:**

- Ruang Pre klinik Jurusan Keperawatan Gigi Poltekeks Kemenkes Semarang
- Intrument, bahan endodontik dan bahan sterilisasi kavitas

15. **Metode Evaluasi :**

Mahasiswa membuat laporan

16. Metode Penilaian : :

No	Jenis Penilaian	Perhitungan prosentase	Metode
1	Pemenuhan membuat tabel bahan keodkteran gigi	20	Nilai proses
2	Praktikum	80	Nilai rata rata praktikum

16 daftar pustakaReferensi

- Henry Lee, Modern method of restorative dentistry, Chicago, Berlin, Rio de Janeiro, Tokyo Quintessence Publishing Co., 1982.
- John F. Mc. Cabe, Applied Dental Materials, seven edition Oxfrrod, London, Eidenburgh Boston, Melbourne, Be

Semarang, Desember 2024

<p>Disiapkan oleh</p> <p>Penanggung Jawab MK</p>  <p><u>Dr. drg Endah Aryati E MDS</u> NIP. 196709101993022</p>	<p>Diperiksa oleh</p> <p>Ketua Program Studi Diploma III Kesehatan Gigi</p>  <p><u>Drg. Ani Subekti MDS, Sp.KGA</u> NIP 197101262002122002</p>	<p>Disahkan Oleh</p> <p>Ketua Jurusan Kesehatan Gigi</p>  <p><u>Prof. Dr. drg. Diyah Fatmasari, MDS</u> NIP 196709101993022001</p>
--	---	---



POLITEKNIK KESEHATAN
DEPKES SEMARANG

IK-POLTEKES-SMG-01010-03-UPM-08

**MODUL PRAKTIKUM PPAKG
SEMESTER II PRODI DIPLOMA III
KESEHATAN GIGI**



DISUSUN OLEH

Dr drg. Lanny Sunarjo MDSc

Sariyem SSiT M.Kes

**JURUSAN KESEHATAN GIGI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SEMARANG
2025**



MODUL PRAKTIKUM

1. Tema modul : Praktek PPAKG
2. Kode Mata Kuliah : KG 510924
3. Jumlah SKS : 1 sks Praktek
4. Semester : 2 (dua)
5. Tim Praktikum : Sariyem S.SiT, M.Kes Dr.drg Lanny Sunarjo MDSc
Sadimin SSiT M.Kes Yayuk Fatonah M.Tr Kes
Yodong .S.ST., M.H.Kes Irmanita Wiradona,SSiT,M.Kes
6. Waktu Pertemuan : 100 menit
7. Pertemuan ke : I (pertama)
8. Standar Kompetensi : Kompetensi yang diharapkan mahasiswa mampu memahamai dan menjelaskan dasar- dasar Penggunaan dan pemeliharaan alat alat kesehatan gigi
9. Kompetensi dasar : Mampu memahamai dan menjelaskan dasar dasar Penggunaan dan pemeliharaan alat alat kesehatan gigi

A. Tujuan Pembelajaran

Tujuan Instruksional Umum :

Agar mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan dasar-dasar Penggunaan dan pemeliharaan alat alat kesehatan gigi

Tujuan Instruksional Khusus :

Agar mahasiswa mampu menjelaskan dasar-dasar Penggunaan dan pemeliharaan alat alat kesehatan gigi

B. Materi pembelajaran

Pengertian: PPAKG (Penggunaan & Pemeliharaan Alat-Alat Kedokteran Gigi)

Merawat Alat-Alat Kedokteran Gigi adalah:

- (1) Pemeliharaan alat.
- (2) Sterilisasi alat.
- (3) Penyimpanan alat.
- (4) Mempertahankan ketajaman alat.

Peralatan Kedokteran Gigi dibagi menjadi 3 kelompok berdasarkan resiko pemakaian:

- (1) Tidak Kritis :
Setiap bagian alat yang tidak menembus permukaan tubuh dan tidak berkontak dengan jaringan mukosa.
- (2) Semi Kritis :
Setiap bagian alat yang berkontak dengan jaringan mukosa tetapi tidak menembus permukaan tubuh.
- (3) Kritis :
Setiap bagian alat yang masuk ke dalam sistem pembuluh darah atau cairan tubuh yang lain (mis: saliva).

C. Metode pembelajaran

Ceramah ,Diskusi dan Demonstrasi

D. Langkah-Langkah Kegiatan :

Apersepsi : menjelaskan definisi, . PPAKG (Penggunaan & Pemeliharaan Alat-Alat Kedokteran Gigi) adalah salah satu cabang ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang pengenalan, penggunaan dan pemeliharaan alat-alat kesehatan gigi.

- 1) Penyampaian materi : praktikum
- 2) Evaluasi : Tanya jawab dan diskusi tentang materi yang sudah diberikan

E. Referensi:

- 1) Nurhayati, dkk. 1996. *Ilmu Perawatan Alat. Penggunaan Dan Pemeliharaan Alat – Alat Kesehatan Gigi*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- 2) Sunarjo, Lanny dan Sariyem. 2017. *Dasar-Dasar Ilmu Penggunaan Alat-Alat Kesehatan Gigi*, Semarang: Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang.



Semarang 7 Januari 2025

<p>Disiapkan oleh Penanggung Jawab MK</p>  <p><u>Sariyem, SSiT, M.Kes</u> NIP 196907151991032001</p>	<p>Diperiksa oleh Ketua Program Studi Diploma III Kesehatan Gigi</p>  <p><u>Drg. Ani Subekti MDSc, Sp.KGA</u> NIP 197101262002122002</p>	<p>Disahkan Oleh Ketua Jurusan Kesehatan Gigi</p>  <p><u>Prof. Dr. drg. Diah Fatmasari, MDSc</u> NIP 196709101993022001</p>
---	---	--



MODUL PRAKTIKUM

1. Tema Modul : Praktek PPAKG
2. Kode MataKuliah : KG 510924
3. Jumlah SKS : 1 sks Praktek
4. Semester : 2 (dua)
5. Tim Praktikum : Sariyem S.SiT, M.Kes Dr.drg Lanny Sunarjo MDSc
Sadimin SSiT M.Kes Yayuk Fatonah M.Tr Kes
Yodong .S.ST, MH.Kes Irmanita Wiradona,SSiT,M.Kes
6. Waktu Pertemuan : 100 menit
7. Pertemuan ke : II (kedua)
8. Standar Kompetensi : Mahasiswa mampu memahami menerapkan prinsip-prinsip *hand instrument* dan *instrument grasps*.
9. Kompetensi dasar : Mahasiswa mampu menerapkan prinsip-prinsip *hand instrument* dan *instrument grasps*.

A. Tujuan Pembelajaran

- 1) Tujuan Instruksional Umum : membahas cara memegang dan penggunaan alat-alat kesehatan gigi dalam rangka penyediaan perlengkapan alat untuk pekerjaan operator termasuk dokter gigi dan perawat gigi pada prosedur perawatan gigi.
- 2) Tujuan Instruksional Khusus :
Mampu memahami cara memegang alat – alat kesehatan gigi.
Mampu melakukan cara memegang dan menggunakan alat – alat kesehatan gigi secara benar

B. Materi Pembelajaran :

- (1) Menjelaskan bagian-bagian dari sebuah alat kesehatan gigi.
- (2) Mendemonstrasikan cara memegang alat dengan metode “pen grasp”.
- (3) Mendemonstrasikan cara memegang alat dengan metode “reverse pen grasp”.
- (4) Mendemonstrasikan cara memegang alat dengan metode “palm grasp”.
- (5) Mendemonstrasikan cara memegang alat dengan metode “palm - thumb grasp”.

C. Metode Pembelajaran

Ceramah diskusi dan demonstrasi

D. Langkah-Langkah Kegiatan :

- 1). Apersepsi
- 2). Penyampaian materi : praktikum dan diskusi
- 3). Evaluasi : tanya jawab

E. Referensi:

1. Nurhayati, dkk. 1996. *Ilmu Perawatan Alat. Penggunaan Dan Pemeliharaan Alat – Alat Kesehatan Gigi*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
2. Sunarjo, Lanny dan Sariyem. 2017. *Dasar-Dasar Ilmu Penggunaan Alat-Alat Kesehatan Gigi*, Semarang: Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang.

F. Penilaian

1. Jelaskan bagaimana cara memegang alat
2. Sebutkan bagian –bagian dari alat kesehatan gigi

Disiapkan oleh Penanggung Jawab MK  <u>Sariyem,SSiT, M.Kes</u> NIP 196907151991032001	Diperiksa oleh Ketua Program Studi Diploma III Kesehatan Gigi  <u>Drg. Ani Subekti MDSc, Sp.KGA</u> NIP 197101262002122002	Disahkan Oleh Ketua Jurusan Kesehatan Gigi  <u>Prof.Dr.drg.Diyah Fatmasari, MDSc</u> NIP 196709101993022001
--	--	--



MODUL PRAKTIKUM

1. Tema modul : Praktek PPAKG
2. Kode MK : KG510924
3. Jumlah SKS : 1 sks Praktek
4. Semester : 2 (dua)
5. Tim Praktikum : Sariyem S.SiT, M.Kes Dr.drg Lanny Sunarjo MDSc
Sadimin SSiT M.Kes Yayuk Fatonah M.Tr Kes
Yodong .S.ST, MH.Kes Irmanita Wiradona,SSiT,M.Kes
6. Waktu Pertemuan : 100 menit
7. Pertemuan ke : IV (keempat)
8. Standar Kompetensi : Mampu memahami dan mengidentifikasi dan mampu menggunakan macam-macam alat oral diagnostik.
9. Kompetensi Dasar : mengidentifikasi jenis dan mampu menggunakan macam-macam alat oral diagnostik.

A. Tujuan Pembelajaran

1). Tujuan Instruksional Umum :

Agar mahasiswa mampu memahami, mengidentifikasi macam-macam alat-alat oral diagnostik.

2). Tujuan Instruksional Khusus :

Mengidentifikasi dan mampu menggunakan macam-macam alat-alat oral diagnostik.

B. Metode pembelajaran

Ceramah diskusi dan demonstrasi

C. Langkah –langkah Kegiatan

1. Apersepsi
2. Menyampaian materi : ceramah dan diskusi
3. Evaluasi : Tanya jawab

D. Referensi:

- 1 Nurhayati, dkk. 1996. *Ilmu Perawatan Alat. Penggunaan Dan Pemeliharaan Alat – Alat Kesehatan Gigi*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
2. Sunarjo, Lanny dan Sariyem. 2017. *Dasar-Dasar Ilmu Penggunaan Alat-Alat Kesehatan Gigi*, Semarang: Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang.

E. Penilaian :

- 1). Sebutkan unsur masukan dalam program menjaga mutu
- 2) Sebutkan unsur Proses dalam program menjaga mutu
- 3) Sebutkan unsur lingkungan dalam program menjaga mutu
- 4) Sebutkan unsur keluaran dalam program menjaga mutu

Semarang 7 Januari 2025

Disiapkan oleh Penanggung Jawab MK  <u>Sariyem,SSiT, M.Kes</u> NIP 196907151991032001	Diperiksa oleh Ketua Program Studi Diploma III Kesehatan Gigi  <u>Drg. Ani Subekti MDSc, Sp.KGA</u> NIP 197101262002122002	Disahkan Oleh Ketua Jurusan Kesehatan Gigi  <u>Prof.Dr.drg.Diyah Fatmasari, MDSc</u> NIP 196709101993022001
--	--	--



MODUL PRAKTIKUM

1. Tema Modul : Praktek PPAKG
2. Kode Mata Kuliah : KG510924
3. Jumlah SKS : I SKS Praktek
4. Semester : 2 (dua)
5. Tim Praktikum : Sariyem S.SiT, M.Kes Dr.drg Lanny Sunarjo MDS
Sadimin SSiT M.Kes Yayuk Fatonah M.Tr Kes
Yodong .S.ST, MH.Kes Irmanita Wiradona,SSiT,M.Kes
6. Waktu Pertemuan : 100 menit
7. Pertemuan ke : V (kelima)
8. Standar Kompetensi : Mampu menjelaskan dan mengidentifikasi macam-macam alat-alat perlindungan khusus.
9. Kompetensi Dasar : mengidentifikasi macam-macam alat-alat perlindungan khusus.
 - A. Tujuan Pembelajaran

Tujuan Instruksional Umum :
Mampu memahami ,menjelaskan,mengidentifikasi macam-macam alat-alat perlindungan khusus.

Tujuan Instruksional Khusus:
mengidentifikasi macam-macam alat-alat perlindungan khusus.
Mampu menggunakan alat alat perlindungan khusus
 - B. Materi pembelajaran

Macam macam alat perlindungan khusus,Ciri ciri dan kegunaannya,Cara pemeliharannya
Resiko pemakaiannya.
 - C. Pembelajaran

Ceramah diskusi dan Demontrasi.
 - D. Langkah-Langkah Kegiatan :
 - 1.Apersepsi
 2. Penyampaian materi : praktikum dan diskusi
 3. Evaluasi : tanya jawab
 - E. Referensi:
 1. Nurhayati, dkk. 1996. *Ilmu Perawatan Alat*. Penggunaan Dan Pemeliharaan Alat – Alat Kesehatan Gigi. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
 2. Sunarjo, Lanny dan Sariyem. 2017. *Dasar-Dasar Ilmu Penggunaan Alat-Alat Kesehatan Gigi*, Semarang: Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang.
 - F. Penilaian :
 1. Sebutkan alat alat perlindungan khusus
 2. Sebutkan kegunaan dari masing –masing alat perlindungan khusus

Semarang, 7 Januari 2025

Disiapkan oleh Penanggung Jawab MK  <u>Sariyem,SSiT, M.Kes</u> NIP 196907151991032001	Diperiksa oleh Ketua Program Studi Diploma III Kesehatan Gigi  <u>Drg. Ani Subekti MDS, Sp.KGA</u> NIP 197101262002122002	Disahkan Oleh Ketua Jurusan Kesehatan Gigi  <u>Prof.Dr.drg.Diyah Fatmasari, MDS</u> NIP 196709101993022001
--	---	---



MODUL PRAKTIKUM

1. Tema modul : Praktek PPAKG
2. Kode MK : KG510924
3. Jumlah SKS : I SKS Praktek
4. Semester : 2 (dua)
5. Tim Praktikum : Sariyem S.SiT, M.Kes Dr.drg Lanny Sunarjo MDSc
Sadimin SSiT M.Kes Yayuk Fatonah M.Tr Kes
Yodong .S.ST, MH.Kes Irmanita Wiradona,SSiT,M.Kes
6. Waktu Pertemuan : 100 menit
7. Pertemuan ke : VI (keenam)
8. Standar Kompetensi : Mampu memahami, menjelaskan mengidentifikasi serta dapat menggunakan macam-macam alat-alat konservasi (penambalan gigi).
9. Kompetensi dasar : Mengidentifikasi , menggunakan macam-macam alat-alat konservasi (penambalan gigi).
 - A. Tujuan Pembelajaran
 - 1) Tujuan Instruksional Umum :
Mengidentifikasi ,meahami,menjelaskan macam-macam alat-alat konservasi (penambalan gigi).
 - 2). Tujuan Instruksional Khusus : mengidentifikasi macam-macam alat-alat konservasi (penambalan gigi).
 - B. Materi Pembelajaran :
 1. Jenis alat penambalan gigi
 2. Kegunaan dari masing masing alat
 - C. Metode pembelajaran
Ceramah , diskusi dan demonstrasi
 - D. Langkah-langkah Kegiatan :
 - 1). Apersepsi
 - 2). Penyampaian materi : praktikum dan diskusi
 - 3). Evaluasi : tanya jawab
 - E. Referensi:
 1. Nurhayati, dkk. 1996. *Ilmu Perawatan Alat. Penggunaan Dan Pemeliharaan Alat – Alat Kesehatan Gigi*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
 2. Sunarjo, Lanny dan Sariyem. 2017. *Dasar-Dasar Ilmu Penggunaan Alat-Alat Kesehatan Gigi*, Semarang: Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang.
 - F. Penilaian :
 - 1). Sebutkan alat –alat untuk penambalan gigi
 - 2). Sebutkan kegunaan dari masing masing alat .

Semarang,7 Januari 2025

Disiapkan oleh Penanggung Jawab MK  <u>Sariyem,SSiT, M.Kes</u> NIP 196907151991032001	Diperiksa oleh Ketua Program Studi Diploma III Kesehatan Gigi  <u>Drg. Ani Subekti MDSc, Sp.KGA</u> NIP 197101262002122002	Disahkan Oleh Ketua Jurusan Kesehatan Gigi  <u>Prof.Dr.drg.Diyah Fatmasari, MDSc</u> NIP 196709101993022001
--	--	--



MODUL PRAKTIKUM

1. Tema modul : Praktek PPAKG
2. Kode MataKuliah : KG510924
3. Jumlah SKS : 1 sks Praktek
4. Semester : 2 (dua)
5. Tim Praktikum : Sariyem S.SiT, M.Kes Dr.drg Lanny Sunarjo MDSc
Sadimin SSiT M.Kes Yayuk Fatonah M.Tr Kes
Yodong .S.ST, M.H.Kes Irmanita Wiradona,SSiT,M.Kes
6. Waktu Pertemuan : 100 menit
7. Pertemuan ke : VII (ketujuh)
8. Standar Kompetensi : Kompetensi yang diharapkan mahasiswa mampu memahami dan mengidentifikasi alat alat penembalan gigi serta dapat menggunakan alat tersebut diprelinik dan klinik.
9. Kompetensi dasar : Mahasiswa mampu memahami ciri dan fungsi alat alat penambalan gigi
 - A. Tujuan pembelajaran
 - 1). Tujuan Instruksional Umum : Mampu memahami tentang alat alat penambalan gigi
 - 2). Tujuan Instruksional Khusus : Mahasiswa mampu memahami ,mengidentifikasi, serta dapat menggunakan alat tersebut di prelinik mapun di klinik
 - B. Materi Pembelajaran :
Jenis alat penambalan gigi
Ciri ciri alat penambalan gigi
Kegunaan dari alat penembalan gigi
 - C. Metode pembelajaran
Ceramah dan diskusi dan demonstrasi
 - D. Langkah-langkah Kegiatan :
 - 1). Apersepsi : menjelaskan tentang alat alat penambalan gigi
 - 2). Penyampaian materi : praktikum dan diskusi,demonstrasi
 - 3). Evaluasi : tanya jawab
 - E. Referensi:
 - 1). Nurhayati, dkk. 1996. *Ilmu Perawatan Alat. Penggunaan Dan Pemeliharaan Alat – Alat Kesehatan Gigi*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
 - 2) Sunarjo, Lanny dan Sariyem. 2017. *Dasar-Dasar Ilmu Penggunaan Alat-Alat Kesehatan Gigi*, Semarang: Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang.
 - F. Evaluasi :
Sebutkan alat alat penambalan gigi
Ciri ciri alat penambalan gigi
Kegunaan dari masing masing alat

Semarang 7 Januari 2025

<p>Disiapkan oleh Penanggung Jawab MK</p>  <p><u>Sariyem,SSiT, M.Kes</u> NIP 196907151991032001</p>	<p>Diperiksa oleh Ketua Program Studi Diploma III Kesehatan Gigi</p>  <p><u>Drg. Ani Subekti MDSc, Sp.KGA</u> NIP 197101262002122002</p>	<p>Disahkan Oleh Ketua Jurusan Kesehatan Gigi</p>  <p><u>Prof.Dr.drg.Diyah Fatmasari, MDSc</u> NIP 196709101993022001</p>
--	---	--



MODUL PRAKTIKUM

1. Tema modul : Praktek PPAKG
 2. Kode MataKuliah : KG510924
 3. Jumlah SKS : I SKS Praktek
 4. Semester : 2 (dua)
 5. Tim Praktikum : Sariyem S.SiT, M.Kes Dr.drg Lanny Sunarjo MDSc
Sadimin SSiT M.Kes Yayuk Fatonah M.Tr Kes
Yodong .S.ST, MH.Kes Irmanita Wiradona,SSiT,M.Kes
 6. Waktu Pertemuan : 100 menit
 7. Pertemuan ke : IX (kesembilan)
 8. Standar Kompetensi : Kompetensi yang diharapkan mahasiswa mampu memahami mengidenifikasi dan menggunakan alat alat pencabutan gigi decidui
 9. Kompetensi Dasar : Mampu memahami dan mampu menidentifikasi serta dapat menggunakan alat alat pencabutan gigi decidui
- A. Tujuan Pembelajaran
- 1). Tujuan Instruksional Umum : Mahasiswa mampu memahami ,mengidentifikasi serta menggunakan alat alat pencabutan gigi decidui
 - 2). Tujuan Instruksional Khusus :
Mampu memahami dan mampu menggunakan alat alat pencabutan gigi
- B. Materi pembelajaran
Alat pencabutan gigi decidui
Ciri ciri alat pencabutan gigi decidui
Kegunaan alat alat tersebut
- C. Metode Pembelajaran
Ceramah,diskusi dan demonstrasi
- D. Langkah-langkah Kegiatan
1. Apersepsi
 2. Penyampaian materi : praktikum
 3. Evaluasi : tanya jawab
- E. Referensi:
- 1) Nurhayati, dkk. 1996. *Ilmu Perawatan Alat*. Penggunaan Dan Pemeliharaan Alat – Alat Kesehatan Gigi. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
 - 2) Sunarjo, Lanny dan Sariyem. 2017. *Dasar-Dasar Ilmu Penggunaan Alat-Alat Kesehatan Gigi*, Semarang: Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang.
- F. Evaluasi :
Jelaskan alat alat pencabutan gigi decidui
Cara penggunaan dan ciri-ciri alat pencabutan gigi

Semarang 7 Januari 2025

<p>Disiapkan oleh Penanggung Jawab MK</p>  <p><u>Sariyem,SSiT, M.Kes</u> NIP 196907151991032001</p>	<p>Diperiksa oleh Ketua Program Studi Diploma III Kesehatan Gigi</p>  <p><u>Drg. Ani Subekti MDSc, Sp.KGA</u> NIP 197101262002122002</p>	<p>Disahkan Oleh Ketua Jurusan Kesehatan Gigi</p>  <p><u>Prof.Dr.drg.Diyah Fatmasari, MDSc</u> NIP 196709101993022001</p>
--	---	--



MODUL PRAKTIKUM

- 1 Tema modul : Praktek PPAKG
- 2 Kode MataKuliah : KG510924
- 3 Jumlah SKS : I SKS Praktek
- 4 Semester : 2 (dua)
- 5 Tim Praktikum :Sariyem S.SiT, M.Kes Dr.drg Lanny Sunarjo MDSc
Sadimin SSiT M.Kes Yayuk Fatonah M.Tr Kes
Yodong .S.ST, MH.Kes Irmanita Wiradona,SSiT,M.Kes
- 6 Waktu Pertemuan : 100 menit
- 7 Pertemuan ke : X (sepuluh)
- 8 Standar Kompetensi : Kompetensi yang diharapkan mahasiswa mampu memahami mengidenifikasi dan menggunakan alat alat pencabutan gigi tetap
- 9 Kompetensi Dasar : Mampu memahami dan mampu mengidentifikasi serta dapat menggunakan alat alat pencabutan gigi tetap

A. Tujuan Pembelajaran

- 1). Tujuan Instruksional Umum : Mahasiswa mampu memahami ,mengidentifikasi serta menggunakan alat alat pencabutan gigi tetap
- 2). Tujuan Instruksional Khusus :

Mampu memahami dan mampu menggunakan alat alat pencabutan gigi tetap

B. Materi pembelajaran

- Alat pencabutan gigi tetap
- Ciri ciri alat pencabutan gigi
- Kegunaan alat alat tersebut

C. Metode Pembelajaran

Ceramah,diskusi dan demonstrasi

D. Langkah-langkah Kegiatan

- 1 Apersepsi
- 2 Penyampaian materi : praktikum
- 3 Evaluasi : tanya jawab

E. Referensi:

- 1). Nurhayati, dkk. 1996. *Ilmu Perawatan Alat*. Penggunaan Dan Pemeliharaan Alat – Alat Kesehatan Gigi. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- 2)Sunarjo, Lanny dan Sariyem. 2017. *Dasar-Dasar Ilmu Penggunaan Alat-Alat Kesehatan Gigi*, Semarang: Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang.

F. Evaluasi :

- Jelaskan alat alat pencabutan gigi tetap
- Cara penggunaan dan ciri-ciri alat pencabutan gigi

Semarang 7 Januari 2025

Disiapkan oleh Penanggung Jawab MK  <u>Sariyem,SSiT, M.Kes</u> NIP 196907151991032001	Diperiksa oleh Ketua Program Studi Diploma III Kesehatan Gigi  <u>Drg. Ani Subekti MDSc, Sp.KGA</u> NIP 197101262002122002	Disahkan Oleh Ketua Jurusan Kesehatan Gigi  <u>Prof.Dr.drg.Diyah Fatmasari, MDSc</u> NIP 196709101993022001
--	--	--



MODUL PRAKTUKUM

1. Tema Modul : Praktek PPAKG
2. Kode MataKuliah : KG510924
3. Jumlah SKS : 1 sks Praktek
4. Semester : 2 (dua)
5. Tim Praktikum : Sariyem S.SiT, M.Kes Dr.drg Lanny Sunarjo MDSc
Sadimin SSiT M.Kes Yayuk Fatonah M.Tr Kes
Yodong .S.ST, M.H.Kes Irmanita Wiradona,SSiT,M.Kes
6. Waktu Pertemuan : 100 menit
7. Pertemuan ke : XI (sebelas)
8. Standar Kompetensi : Kompetensi yang diharapkan mahasiswa memahami alat alat bedah mulut sederhana
9. Kompetensi dasar :Mampu memahami dan mengidentifikasi alat bedah mulut sederhana

A. Tujuan Pembelajaran

- 1). Tujuan Instruksional Umum :Mahasiswa mampu memahami dan mengidentifikasi alat alat bedah mulut sederhana
- 2). Tujuan Instruksional Khusus: Mahasiswa mampu mengidentifikasi alat bedah mulut sederhana.

B. Materi pembelajaran :

- Jenis jenis alat bedah mulut sederhana
- Ciri ciri alat bedah mulut sederhana
- Cara penggunaannya

C. Metode pembelajaran

- Ceramah , diskusi dan demonstrasi

D. Langkah-langkah Kegiatan

- 1). Apersepsi : menjelaskan tentang alat –alat bedah mulut sederhana
- 2). Penyampaian materi : praktikum,demonstrasi
- 3). Evaluasi : tanya jawab

E. Referensi:

- 1) Nurhayati, dkk. 1996. *Ilmu Perawatan Alat*. Penggunaan Dan Pemeliharaan Alat – Alat Kesehatan Gigi. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- 2) Sunarjo, Lanny dan Sariyem. 2017. *Dasar-Dasar Ilmu Penggunaan Alat-Alat Kesehatan Gigi*, Semarang: Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang.

F. Penilaian :

- 1). Sebutkan alat bedah mulut sederhana
- 2). Ciri ciri alat bedah mulut sederhana

Semarang, 7 Januari 2025

<p>Disiapkan oleh Penanggung Jawab MK</p>  <p><u>Sariyem,SSiT, M.Kes</u> NIP 196907151991032001</p>	<p>Diperiksa oleh Ketua Program Studi Diploma III Kesehatan Gigi</p>  <p><u>Drg. Ani Subekti MDSc, Sp.KGA</u> NIP 197101262002122002</p>	<p>Disahkan Oleh Ketua Jurusan Kesehatan Gigi</p>  <p><u>Prof.Dr.drg.Diyah Fatmasari, MDSc</u> NIP 196709101993022001</p>
--	---	--



MODUL PRAKTIKUM

1. Tema Modul : Praktek PPAKG
 2. Kode MK : KG510924
 3. Jumlah SKS : 1SKS Praktek
 4. Semester : 2 (dua)
 5. Tim Praktikum : Sariyem S.SiT, M.Kes Dr.drg Lanny Sunarjo MDSc
Sadimin SSiT M.Kes Yayuk Fatonah M.Tr Kes
Yodong .S.ST., M.H.Kes Irmanita Wiradona,SSiT,M.Kes
 6. Waktu Pertemuan : 100 menit
 7. Pertemuan ke : XII & XIII (duabelas dan tigabelas)
 8. Standar Kompetensi : Kompetensi yang diharapkan mahasiswa mampu memahami, mengidentifikasi, serta dapat mengoperasikan tentang Dental Chair Mounted Unit.
 9. Kompetensi dasar :Mahasiswa mampu memahami memahami, mengidentifikasi, serta dapat mengoperasikan tentang Dental Chair Mounted Unit.
- G. Tujuan Pembelajaran
- 1). Tujuan Instruksional Umum :
Agar mahasiswa mampu memahami, mengidentifikasi serta dapat mengoperasikan tentang Chair Mounted Unit.
 - 2). Tujuan Instruksional Khusus :Mahasiswa mampu memahami, mampu mengoperasikan Dental Chair Mounted Unit.
- H. Materi pembelajaran
- Jenis dental unit
Bagian –bagian dari dental unit
Kegunaan dari bagian bagian alat dental unit.
- I. Metode pembelajaran
Ceramah ,diskusi dan demonstrasi
- J. Langkah-langkah Kegiatan :
- 1). Apersepsi
 - 2). Penyampaian materi : praktikum
 - 3). Evaluasi : tanya jawab
- K. Referensi:
- 1) Nurhayati, dkk. 1996. *Ilmu Perawatan Alat*. Penggunaan Dan Pemeliharaan Alat – Alat Kesehatan Gigi. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
 - 2) Sunarjo, Lanny dan Sariyem. 2017. *Dasar-Dasar Ilmu Penggunaan Alat-Alat Kesehatan Gigi*, Semarang: Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang.
- L. Penilaian :
- 1) Sebutkan jenis dental unit
 - 2) Praktekkan bagaimana cara menggunakannya

Semarang, 7 Januari 2025

<p>Disiapkan oleh Penanggung Jawab MK</p>  <p><u>Sariyem,SSiT, M.Kes</u> NIP 196907151991032001</p>	<p>Diperiksa oleh Ketua Program Studi Diploma III Kesehatan Gigi</p>  <p><u>Drg. Ani Subekti MDSc, Sp.KGA</u> NIP 197101262002122002</p>	<p>Disahkan Oleh Ketua Jurusan Kesehatan Gigi</p>  <p><u>Prof.Dr.drg.Diyah Fatmasari, MDSc</u> NIP 196709101993022001</p>
--	---	--



MODUL PRAKTIKUM

1. Tema Modul : Praktek PPAKG
2. Kode MK : KG510924
3. Jumlah SKS : 1SKS Praktek
4. Semester : 2 (dua)
5. Tim Praktikum : Sariyem S.SiT, M.Kes Dr.drg Lanny Sunarjo MDSc
Sadimin SSiT M.Kes Yayuk Fatonah M.Tr Kes
Yodong .S.ST., M.H.Kes Irmanita Wiradona,SSiT,M.Kes
6. Waktu Pertemuan : 100 menit
7. Pertemuan ke : XIV (empat belas)
8. Standar Kompetensi: Kompetensi yang diharapkan mahasiswa mampu memahami, mengidentifikasi, dental rontgen sederhana
 - A. Kompetensi dasar : Mampu memahami, mengidentifikasi bagian dental rontgen sederhana
 - B. Pembelajaran
 - 1). Tujuan Instruksional Umum :
Agar mahasiswa mampu memahami, mengidentifikasi bagian bagian alat dental rontgen sederhana.
 - 2). Tujuan Instruksional Khusus :Mahasiswa mampu memahami, mampu menjelaskan Dental rontgen sederhana
 - C. Materi pembelajaran
Jenis dental rontgen
Bagian –bagian dari dental rontgen sederhana
Kegunaan dari bagian bagian alat dental rontgen sederhana
 - D. Metode pembelajaran
Ceramah ,diskusi dan demonstrasi
 - E. Langkah-langkah Kegiatan :
 - 1). Apersepsi
 - 2). Penyampaian materi : praktikum
 - 3). Evaluasi : tanya jawab
 - F. Referensi:
 - 3) Nurhayati, dkk. 1996. *Ilmu Perawatan Alat*. Penggunaan Dan Pemeliharaan Alat – Alat Kesehatan Gigi. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
 - 4) Sunarjo, Lanny dan Sariyem. 2017. *Dasar-Dasar Ilmu Penggunaan Alat-Alat Kesehatan Gigi*, Semarang: Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang.
 - G. Penilaian :
 - 1) Sebutkan jenis dental rontgen sederhana
 - 2) Praktekkan bagaimana cara menggunakannya

Semarang, 7 Januari 2025

Disiapkan oleh Penanggung Jawab MK  <u>Sariyem, SSiT, M.Kes</u> NIP 196907151991032001	Diperiksa oleh Ketua Program Studi Diploma III Kesehatan Gigi  <u>Drg. Ani Subekti MDSc, Sp.KGA</u> NIP 197101262002122002	Disahkan Oleh Ketua Jurusan Kesehatan Gigi  <u>Prof. Dr. drg. Diah Fatmasari, MDSc</u> NIP 196709101993022001
---	--	--



POLITEKNIK KESEHATAN
DEPKES SEMARANG

IK-POLTEKES-SMG-01010-03-UPM-08



POLITEKNIK KESEHATAN
DEPKES SEMARANG

IK-POLTEKES-SMG-01010-03-UPM-08